

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, M. S. (2013). Faktor Penentu Setting Fisik Dalam Beraktivitas Di Ruang Terbuka Publik “Studi Kasus Alun – Alun Merdeka Kota Malang.” *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 11(2), 1–9. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2013.011.02.1>
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali pers.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke arah Ragam Varian Kontemporer* (R. Pers (ed.)). RajaGrafindo Persada.
- Choi, K. S. (2007). A Study on the Design Trends of Hospital Architecture by Analyzing Block Plans of Korean Hospitals. *Jurnal Asosiasi Fasilitas Medis Dan Kesejahteraan Korea*.
- Chulsum, U., & Novia, W. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kashiko Publisher.
- Darmawan, E., & Maharani, M. R. (2016). *Konsep Perancangan Arsitektur*. Penerbit Erlangga.
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi: Suatu Pengantar*.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). The Sage Handbook of Qualitative Research. In *Synthese* (5th ed., Issue 5). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.1007/s11229-017-1319-x>
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C*. 63.
- Devi, N. P., & Nurjayanti, W. (2020). Pengaruh Tata Ruang Bangsal terhadap Perilaku Pasien Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(2), 120–127. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v17i2.11564>
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Mitra Pustaka.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fajarwati, A. N. (2016). Kajian Behavior Setting Di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kediri. *NALARs*, 15(2), 99. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.2.99-108>
- Gobel, F. F. (2016). Perilaku Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Jalur Pedestrian di Kawasan Perdagangan (Studi Kasus: Koridor Jalan Soeprapto Kota Gorontalo). *Jurnal Arsitektur, Kota Dan Permukiman (LOSARI)*, 1(2), 90–94.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2019). *Penelitian Kualitatif (Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)* (Cetakan Pe). CV. Pena Persada.

- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In A. Husnu Abadi, A.Md. (Ed.), *CV. Pustaka Ilmu*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryadi, & Setiawan, B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku: Pengantar ke Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Gadjah Mada University Press.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(56), 163–180.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali pers.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). *Educational Research (Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches)*. SAGE Publications, Inc.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. *Undang-Undang Republik Indonesia, 1*, 41.
<https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Penerbit Andi Offset.
- Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pt Remaja Rosdakarya*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moustakas, C. (1994). Phenomenological Research Methods. In A. Virding (Ed.), *Sage Publication* (Vol. 6, Issue August). International Educational and Professional Publisher.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya* (Edisi Pert). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Ng, C. F., & Gifford, R. (2016). Research Methods for Environmental Psychology. In *Research Methods for Environmental Psychology* (First Published). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119162124>
- Nizar, F., & Sasmito, A. (2021). Pengaruh Setting Ruang Terhadap Perilaku Pengguna dengan Pendekatan Behavioral Mapping. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 1(1), 1–13.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19.
<https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun

- 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Raco, J. R. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. *PT Grasindo*. <https://osf.io/mfzuj/>
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish Publisher.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi* (Cetakan Pe). Penerbit Aksara Timur.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media.
- SNP. (2011). *RSU Massenrempulu Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan*. Rsumenrekang.Wordpress.Com. <https://rsumenrekang.wordpress.com/2011/03/08/hello-world/>
- Steinke, C. (2008). *Service design in the ER*. University of Victoria.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Penerbit Alfabeta.
- Widyakusuma, A. (2020). Dampak Elemen Interior terhadap Penggunaan Ruang. *Jurnal KaLIBRASI - Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, 3(2), 38–54. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/teknik/article/view/740>
- Wisnugroho, M. (2010). *Kajian Tata Letak Ruang dan Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Skenario Rehabilitasi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yudistira, D. (2011). Kesesuaian layout Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan yang optimal berdasarkan standar Rumah Sakit Indonesia. In (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*).
- Zonasi. 2016. Pada KBBI Daring. Di ambil 10 Juni 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/zonasi>

LAMPIRAN

Naskah wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (P), serta pasien dan petugas sebagai narasumber (N) dengan menggunakan inisial nama sampel partisipan untuk menjaga privasi dari partisipan.

1. Teks wawancara dengan sampel partisipan pertama (pasien kasus *sectio caesarea*)

- P : Maaf sebelumnya, dengan ibu siapa?
 N : A.
 P : Ibu A, usianya berapa ibu?
 N : 25 tahun
 P : Naskah pertanyaan
“iya te lakupekutan, iya jo selama dibawaki lako dinei operasiki kan kemarin kan di ruang bersalin, pas naik di tempat tidur (troli), den kejadian atau apa2 disadingan selama di bawaki lako?”
 Terjemahan:
 Saya ingin bertanya mengenai perasaan dan kondisi ibu selama dibawa ke kamar operasi dengan menggunakan troli.
 N : ke kamar bersalin atau ke tempat operasi?
 P : dari kamar bersalin menuju tempat operasi (selama perjalanan)?
 N : ohh, kontraksi.
 P : Naskah pertanyaan:
“jadi, selama dibawaki, matumba disadingan?”
 Terjemahan:
 Jadi, selama perjalanan bagaimana perasaan ibu?
 N : Ohh, eh kayak ada perasaan tegang sedikit, soalnya kan perdana operasi. Terus belum ada bayangan-bayangan kayak operasi itu kayak bagaimana, terus gak ada pendamping. Juga selama di ruang operasi kan tidak ada pendamping.
 P : Naskah pertanyaan
“berarti semata-mata itu pikiranta difokuskan untuk pada saat operasinya le?”
 Terjemahan:
 Berarti pikiran ibu semata-mata difokuskan untuk proses operasinya?
 N : Iya, tidak ada di jalannya.
 P : Naskah pertanyaan:
“Terus, kan dibawaki pakai troli, kalau dibawaki pakai begini, kalau jalanmi baru goyangi, tidak adaji dirasa itu ibu?”
 Terjemahan:
 Selama ibu dibawa, apakah ada yang dirasakan selama perjalanan jika trolinya (tempat tidurnya) bergetar?
 N : Naskah jawaban
 Ahh, tidakji. Pas mau bersalin tidakji, yang terasanya itu pas setelah operasi.
 Terjemahan:
 Tidak ada. Saat akan operasi tidak, yang terasa itu setelah operasinya.
 P : Naskah pertanyaan
“Tapi, selama dibawaki, lama dirasa itu ibu? maksudnya kayak mauki cepat-cepat dioperasi?”
 Terjemahan:
 Selama itu dibawa, apakah terasa lama? Apakah ada perasaan ingin operasi cepat?
 N : Naskah jawaban
“Tidakji, cuman mungkin karena terlalu fokusmi dengan nanti bagaimana proses operasinya didalam, jadi kayak perjalanannya itu tidak terlalu diperhatikan.”
 Terjemahan:
 Tidak, tapi mungkin karena terlalu fokus dengan proses operasinya jadi selama perjalanan sudah tidak terlalu dipikirkan.
 P : Naskah pertanyaan
“Ohh jadi selama dibawaki, berpikir-pikir mamiki le?”
 Terjemahan:
 Oh, selama dibawa pikiran ibu seperti sudah kemana-mana ya?
 N : Naskah jawaban
 Ahh, iya kemana-manami pikiran. Sudah tidak fokus sama yang mau dilewati.
 Terjemahan:
 Iya fikiran itu sudah kemana-mana. Sudah tidak fokus dengan yang akan dilewati.
 P : Naskah pertanyaan
 Oh maksudnya karena butuh waktu perawat untuk bawaki, makanya berpikir maki juga di? Maksudnya jalanmi juga pikiranta disitu.
 Terjemahan:
 Oh maksudnya karena perawat butuh waktu untuk membawa ibu kesana, makanya ada kesempatan untuk berpikir. Maksud saya, itu yang menyebabkan pikiran jadi muncul.
 N : Iya.
 P : Naskah pertanyaan
 Kalau diperkirakan, menurutta berapa lama itu perawat bawaki kesana?
 Terjemahan:
 Menurut ibu, kira-kira berapa lama waktu yang dibutuhkan perawat untuk membawa ibu menuju kesana?
 N : Naskah jawaban
 5-6 menit, tidak lamaji. Karena perawat juga yang bawa kan buru-buru, masih banyak pasien lain yang mau dioperasi juga dan harus diantar.
 Terjemahan:
 Tidak lama, mungkin sekitar 5-6 menit. Perawat yang bawa juga buru-buru, masih banyak pasien lain yang mau dioperasi dan harus diantar.
 P : Naskah pertanyaan
 Tapi sempatki liat itu sekelilingta selama dibawaki? Kira-kira sadarki itu?
 Terjemahan:
 Tapi apa ibu sempat melihat ke sekeliling selama dibawa? apa ibu sadar waktu itu?
 N : Naskah jawaban
 Ahhh, sadarji, cuma tidak terlalu fokus untuk itu. Cuma naik ada lift khusus untuk operasi, terus yang bisa masuk cuma perawat sama yang mau dioperasi, kayak begitu.
 Terjemahan:
 Ah, iya sadar Cuma saya tidak terlalu fokus untuk itu. Hanya ada lift yang khusus naik untuk operasi, serta yang bisa masuk cuma perawat dengan yang akan dioperasi.
 P : Naskah pertanyaan
 Selama jalanki kan dilewati itu orang, maksudnya tidak sempatki liatki?
 Terjemahan:
 Selama dalam perjalanan ada dilewati orang-orang, maksud saya apa ibu tidak sempat lihat?
 N : Naskah jawaban
 Ohh, nda bisaki liat orang karena kan posisinya kan tidak dipakekan bantal. Jadi tertutup, jadi pandangan mata lantai-lantai, loteng-loteng. Soalnya kan ditutup ininya, tinggi (trolinya). Kalaupun mau lihat itu, orang-orang tidak kelihatan.
 Terjemahan:
 Oh, saya tidak bisa lihat orang-orang karena posisinya tidak menggunakan bantal, jadi tertutup. Pandangan mata hanya ke lantai serta ke plafon. Trolinya tertutup. Meskipun mau lihat, orang-orang tidak akan kelihatan karena tinggi.

- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana perasaan selama dibawa? Itu kan biasanya kalau di atas mobil yang jalan baru fokusnya biasanya kan julingki. Bagaimana kalau itu ibu.
Terjemahan:
Bagaimana perasaan ibu selama dibawa menggunakan troli? Biasanya kalau di atas mobil yang jalan kalau kita berusaha fokus terkadang perasaan jadi seperti bingung. Bagaimana dengan ibu seperti yang dialami?
- N : Naskah jawaban
Ohhh, pusing, pusing, iye yang diatas itu.
Terjemahan:
Oh, pusing. Yang diatas itu membuat pusing (plafon).
- P : Naskah pertanyaan
Atau itu selama melihat ke ataski kayak berpikirkni apa ini?
Terjemahan:
Atau apa ibu sempat berpikir dan bertanya apa ini? Selama ibu melihat keatas?
- N : Naskah jawaban
Ahh, tidakji, biasaji.
Terjemahan:
Ah, tidak. Biasa saja.
- P : Ohh, jadi yang dipikir itu sebatas bagaimanaki mau dioperasi.
N : Iya, fokusnya ke operasinya.
P : Naskah pertanyaan
Kalau perasaan itu ibu, bagaimana ibu?
Terjemahan:
Terus kalau perasaan ibu itu bagaimana?
- N : Naskah jawaban
Tegang, takut kayak apa di. Mungkin karena perdana, mungkin kalau kedua kalinya kan sudah ada pengalaman jadi sudah biasa, juga sudah ada bayangan. Kan perdana, terus belum pernah, terus ada kayak perasaan tegang, takut.
Terjemahan:
Tegang, takut seperti bagaimana ya? Mungkin karena perdana operasi. Mungkin kalau kedua kalinya sudah ada pengalaman jadi sudah biasa dan sudah ada bayangan. Saya ini operasi perdana makanya ada seperti perasaan tegang dan takut.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau kemarin setelah di tau kalau sudah mauki dibawa, ada perasaan yang lain?
Terjemahan:
Kemarin setelah mengetahui sudah saatnya untuk dibawa, apakah ada perasaan lain yang ibu rasa?
- N : Naskah jawaban
Iya, takut, tegang. Pas dokter bilang pilihannya cuma dua antara sesar atau rangsang itu sudah mulai tegang.
Terjemahan:
Iya, takut juga tegang. Setelah dokter mengatakan bahwa pilihannya hanya antara cesar atau rangsang, disitu saya mulai tegang.
- P : Naskah pertanyaan
Ohh jadi selama dibawa sekitar 5-6 menit, itu terusmi difikir?
Terjemahan:
Oh, jadi selama ibu dibawa selama 5 hingga 6 menit, apa itu terus yang ibu pikirkan?
- N : Naskah jawaban
Iya, operasinya nanti lancar atau tidak, atau bagaimana.
Terjemahan:
Iya, berpikir apakah operasinya akan lancar atau tidak, atau akan bagaimana.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu yang setelah masukki di lift, berapa lamaki itu menunggu baru dioperasikan?
Terjemahan:
Kalau yang setelah masuk lift, berapa lama ibu menunggu kemudian dioperasi?
- N : Naskah jawaban
Lama. Kan dokter yang memang memimpin operasinya kan lama ditunggu. Jadi sekitar 7-8 menit baru dioperasi. Agak lama karena dokter yang belum datang, jadi ditunggu.
Terjemahan:
Lama. Dokter yang akan memimpin operasinya lama ditunggu. Mungkin sekitar 7-8 menit kemudian dioperasi. Sepertinya lama karena dokter belum datang jadi ditunggu.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau proses operasi kira-kira berapa lamaki itu?
Terjemahan:
Kalau proses operasi ibu kira-kira menggunakan waktu berapa lama?
- N : Mungkin sekitar 20 menit lebih.
- P : Naskah pertanyaan
Ohh, iya. Setelah dibawa kesini apa bedanya dengan yang dibawa kemarin?
Terjemahan:
Oh iya. Setelah ibu dibawa kesini (kamar perawatan), apa bedanya dengan yang dibawa kemarin?
- N : Ohh pas setelah operasi?
P : Iya, bagaimana itu ibu
N : Naskah jawaban
ohh, jadi gini ya. Ohh ternyata operasi itu kayak gini-gini. Terus kan masih kayak perasaan lega, dan operasinya lancar. Terus tidak seperti yang dibayangkan. Tidak semenakutkan yang dibayangkan.
Terjemahan:
Oh iya, jadi begini. Ternyata operasi itu seperti begini. Perasaan itu seperti lega serta operasinya lancar dan tidak seperti yang dibayangkan serta tidak menakutkan seperti yang dibayangkan.
- P : Naskah pertanyaan
Ohh itu difikir selama dibawa kesini?
Terjemahan:
Oh itu yang dipikirkan selama ibu dibawa kesini (kamar perawatan)?
- N : Naskah jawaban
Iyaa, oh ternyata operasi tidak semengerikan itu.
Terjemahan:
Iya, ternyata operasi itu tidak menakutkan seperti yang dibayangkan.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu dibawa, durasinya kira-kira bagaimana?
Terjemahan:
Terus kira-kira berapa lama durasi waktunya ketika ibu dibawa (ke kamar perawatan)?
- N : Naskah jawaban
Kayaknya pas diantar buat operasi lebih lama. Kalau setelah operasi yang buat lama cuma tunggu perawat yang antar ke bawa.
Terjemahan:
Sepertinya yang diantar untuk operasi yang lebih lama. Setelah operasi, hanya ketika menunggu perawat yang mengantar dibawa yang lama.
- P : Kalau setelah keluar lift, kira-kira berapa lama?
N : Tidak terlalu lama, sekitar 5 menit.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau selama diantar dan dibawa kembali, ada di rasakan bedanya?
Terjemahan:
Antar yang diantar dengan yang dibawa kembali (kesini), apa ada perbedaan yang dirasakan?
- N : Naskah jawaban
Ada, kan pas selesai operasi itu setengah badan masih dibius. Kayak obat biusnya masih ada, jadi tidak terlalu terasa. Kan masih mati rasa setelah operasi, nah beda kalau sebelum operasi masih terasa.
Terjemahan:
Ada. Setelah operasi itu setengah dari badan masih dibius. Seperti obat biusnya masih ada jadi tidak terlalu terasa (setelah operasi seperti mati rasa). Nah, beda dengan sebelum operasi yang masih terasa.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau selama dibawa ke tempat operasi oleh perawat ada dirasa goyangan di atas tempat tidur.

- Terjemahan:
Ketika ibu diantar ke tempat operasi oleh perawat, apa ada dirasakan goyangan di atas tempat tidur (troli)?
- N : Naskah jawaban
Ada, soalnya kan jalan yang ke tempat operasi kan penurunan penaikan begitu.
Terjemahan:
Ada karena jalan ke tempat operasi ada naik turunnya.
- P : Ohh iya, itu yang dirasakan goyang?
N : Iya, jalannya tidak mulus.
P : Naskah pertanyaan
Kira-kira berapa kaliki rasakan itu goyang tempat tidur?
Terjemahan:
Menurut ibu, kira-kira berapa kali tempat tidur (troli) dirasakan goyang?
- N : Sekitar 3-4 kali.
P : Naskah pertanyaan
Itu dirasakan, tapi tidak berpengaruh bagi kita atau bagaimana?
Terjemahan:
Bagaimana apa ada pengaruh bagi ibu untuk yang dirasakan itu?
- N : Naskah jawaban
Ada, soalnya kan itu masih dalam proses kontraksi jadi berpengaruh sakit ke perut.
Terjemahan:
Ada, soalnya itu masih dalam proses kontraksi, jadi berpengaruh sakit ke perut.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu perawat yang bawaki ke kamar operasi, bisa dilihat?
Terjemahan:
Apa ibu bisa melihat perawat yang bawa ibu ke kamar operasi?
N : Iya, bisa dilihat.
P : Naskah pertanyaan
Bisa ditau itu jumlahnya berapa orang?
Terjemahan:
Apa ibu mengetahui jumlahnya berapa orang?
- N : 6-7 orang mungkin. Ada banyak itu. Kalau yang antar sampai ke tempat operasi mungkin ada sekitar 5 perawat.
P : Naskah pertanyaan
Kalau yang bawaki ke sini?
Terjemahan:
Kalau yang membawa ibu kesini (kamar perawatan)?
N : Sama 4-5 perawat. Kayaknya 4 perawat pas kesini kalau tidak salah ingat.
P : Naskah pertanyaan
Kalau itu tadi yang diantarki yang terasa goyang, pas diantar saja?
Terjemahan:
Apa ibu merasakan goyangnya hanya ketika diantar (ke kamar operasi) saja?
- N : Naskah jawaban
Iye, dirasa pas diantar karena pas kontraksi disitu. Efeknya ke perut sakitnya. Setiap ini, kan ada banyak ruang dilewati. Nah kalau putus itu setiap ruang kan ada penurunan dan tanyakan, nah disitu.
Terjemahan:
Iya, dirasakan ketika diantar karena disitu kontraksi. efek sakitnya ke perut. Ada banyak ruang dilewati, terus setiap ruangnya putus itu ada turunan dan naiknya. Disitu dirasakan.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu terangnya ruangan yang dilewati, tidak silauji dirasa?
Terjemahan:
Kalau terangnya ruangan yang dilewati, apa ibu tidak merasakan silau?
N : Naskah jawaban
Tidakji, Cuma pusing.
Terjemahan:
Tidak, hanya pusing.
P : Terus itu belok-beloknya dirasakan?
- N : Naskah jawaban
Iya, dirasa, kan itu getaran pas belok.
Terjemahan:
Iya dirasa karena getaran itu ketika belok.
- N : Naskah pertanyaan
Kira-kira bisaki cerita itu, pas dibawaki? Awalnya belok kemanaki kira-kira.
Terjemahan:
Apa ibu bisa ceritakan proses ketika dibawa?
- P : Naskah jawaban
oh iya. Ini kan pertama keluar kamar lurus, terus belok kanan terus sampai parkiran. Nah di parkiran itu yang dilihat cuma motor. Itupun motornya menghalangi jalan. Ada satu atau dua motor menghalangi jalan. Terus itu kan penaikan lagi. Lurus kemudian belok kanan, nah disitu ada lift khusus buat perawat sama pasien. Kalau keluarga beda lagi jalannya.
Terjemahan:
Iya. Keluar dari kamar (kamar bersalin) kemudian lurus, terus belok kanan dan lurus sampai di parkiran. Di parkiran itu yang dilihat hanya motor. Itu juga motornya menghalangi jalan. Ada satu atau dua motor yang menghalangi jalan. Terus itu ada naik lagi, kemudian lurus. Setelah itu belok kanan, disitu ada lift khusus buat perawat dengan pasien. Jalan yang untuk keluarga beda lagi.
- P : Kalau di dalam lift ada yang dirasakan?
N : Disitu mulai agak tegang sekali.
P : Naskah pertanyaan
Itu kan selama dibawaki ke kamar operasi kita selalu melihat ke atas, kira-kira bisaki sebutkan apa-apa yang kita lihat?
Terjemahan:
Selama diantar ke kamar operasi, ibu selalu melihat ke atas. Apakah ibu bisa sebutkan apa saja yang dilihat?
N : Ada besi-besi sama lampu-lampu.
P : Kalau itu diparkiran yang banyak motor, di atasnya itu bagaimana?
N : Naskah jawaban
Ah kalau disitu bukan fokusnya ke atas tapi ke perawat. Soalnya kan perawatnya tiba-tiba bilang "astaga motor". Motor yang halangi jalan.
Terjemahan:
Nah kalau disitu fokusnya bukan ke atas tapi ke perawat. Soalnya perawat tiba-tiba mengatakan "astaga motor". Motor yang menghalangi jalan.
- P : Oh itu yang ibu dengar?
N : Naskah jawaban
Iya soalnya kan perawatnya bilang motor sede halangi jalan.
Terjemahan:
Iya karena perawatnya mengatakan "motor yang lagi menghalangi jalan".
- P : Naskah pertanyaan
Haha iya, kalau yang diingat kemarin waktu dibawaki, kira-kira berapa kaliki lewati keluar masuk pintu?
Terjemahan:
Haha, iya. Kalau diingat kemarin ketika ibu diantar, kira-kira berapa kali melewati keluar masuk pintu?
N : Sebelum atau setelah operasi?
P : Sebelum operasi.
N : Ada sekitar enam pintu, (sambil menghitung dalam hati).
P : Bisa di jelaskan di bagian mana saja itu?
N : Pertama itu pas di kamar persalinan, kedua itu di lorong, ketiga itu pas keluar bangunan. Nah di gedung sebelah itu ada banyak pintu cuma sempit. Jadi pintu tidak dibuka lebar jadi sempit. Dirasa itu seperti kayak "tikadangi" (nyangkut). Belum lagi perawat yang tarik-tarik ininya kan (troli).
- P : Ada lagi selain pintu yang dirasakan?
N : Naskah jawaban
Itu yang pemisah gedung-gedung kayak turunan. Bagusnya kan dibuat rata biar pasien tidak terasa apalagi pasien yang mau kontraksi kan kalau jalan seperti itu kasihan ke pasiennya.

- Terjemahan:
Setiap keluar-masuk gedung ada naik turunnya. Bagus dibuat rata biar pasien tidak terasa apalagi pasien yang mau kontraksi kalau jalan. Kasihan kepasiennya.
- P : Selain itu, ada lagi?
N : Naskah jawaban
Oh ini, harusnya kan pintunya dibuat lebar, perawat yang ikut kan ambil tempat buat tarik trolinya.
- Terjemahan:
Oh ini, harusnya pintu dibuat lebar, perawat yang mengantar itu ambil tempat untuk menarik trolinya.
- P : Naskah pertanyaan
Berarti dirasakan itu jalan kadang cepat, kadang lambat? Kalau dari kita itu bagaimana menurutnya?
Terjemahan:
Berarti ibu rasakan jalan itu kadang cepat kadang lambat? Bagaimana menurut ibu mengenai hal itu?
- N : Naskah jawaban
Kalau perawat itu kecepatannya sama saja, biar penurunan biar penaikan. Tidak dia pikir pasien yang dibawa, sakit goncangannya itu goyang trolinya. Kayaknya mereka lebih fokus untuk dibawa cepat.
- Terjemahan:
Perawat itu kecepatannya sama saja biar kondisi jalannya turun atau naik, tidak berpikir pada pasien yang dibawa sementara goncangan troli yang goyang akibat kondisi jalan membuat sakit. Sepertinya mereka lebih fokus untuk membawa lebih cepat.
- P : Kalau itu penaikan dan turunan berapa kali dirasakan?
N : Naskah jawaban
Sedikit, ada 3-4 kali.
Terjemahan:
Sedikit saja, ada 3 sampai 4 kali.
- P : Naskah pertanyaan
Berarti na gangguiku itu kalo kayak keluar bangunan?
Terjemahan:
Jadi apa ibu terganggu setiap ada keluar masuk bangunan?
- N : Naskah jawaban

2. Teks wawancara dengan sampel partisipan kedua (pasien kuretase)

- P : Maaf sebelumnya, ibu atas nama siapa?
N : Y
P : Ibu Y usianya berapa ibu?
N : Usianya 35 tahun.
P : Maaf sebelumnya, saya mau bertanya tadi ibu operasinya apa?
N : Operasi kuret
P : Sebelumnya ibu sempat menginap disini?
N : Iya, satu malam
P : Naskah pertanyaan
Dimanaki ditempatkan ibu? ibu menginap di mana?
Terjemahan:
Ibu ditempatkan dimana? Ibu menginap dimana?
N : Disini, dikamar ini juga, tapi dipuskesmas 3 malam baru terus kesini.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi masukki disini itu jam berapa ibu?
Terjemahan:
Jadi ibu masukki disini (rumah sakit) jam berapa?
- N : Kemarin, kemarin siang
P : Naskah pertanyaan
Jadi waktu masukki di kamar bersalin?
Terjemahan:
Jadi ketika ibu masuk itu di kamar bersalin?
- N : Iya dari kamar bersalin baru pindah ke sini.
P : Jam-jam berapa itu ibu?
N : Naskah jawaban
Kira-kira soremi, mungkin sudah ashar.
Terjemahan:
Kira-kira sudah sore, mungkin sudah ashar.
- P : Ohh, jam-jam 4?
N : Iya, sudah ashar.

Iya, kan bentuknya ada bedanya. Terus kalau dibawa dirasa guncangannya. Sudah perut sakit ditambah guncangan, tambah sakit.

Terjemahan:

Iya karena adanya perbedaan ketinggiannya. Kemudian dalam proses pasien dibawa, guncangannya terasa jika melalui itu. Perut sudah sakit tambah sakit akibat guncangan yang terjadi.

P : Naskah pertanyaan

Kalau itu waktu dibawaki kesini tidak adami dirasakan goyang-goyang di?

Terjemahan:

Bagaimana waktu ibu dibawa kesini (kamar perawatan), sudah tidak terasa goyangannya atau bagaimana?

N : Naskah jawaban

Iya sudah tidak terasa karena sudah dibius jadi tidak terasami.

Terjemahan:

Iya, sudah tidak terasa karena sudah dibius jadi sudah tidak terasa lagi.

P : Naskah pertanyaan

Jadi menurutnya yang mana lebih mengganggu, yang dibawa kesana atau kesini?

Terjemahan:

Jadi menurut ibu bagian mana lebih mengganggu antara proses dibawa kesana atau kesini?

N : Kesana.

P : Kenapa kira-kira?

N : Naskah jawaban

Ahh, karena pas balik ke sini tidak terlalu keatasmii pandanganku, kayak menyamping. Jadi liat ke besi-besi troli. Kepala yang miring tapi badan lurus.

Terjemahan:

Ah, karena ketika dibawa kesini (kamar perawatan), pandangan saya sudah tidak mengarah ke atas tapi seperti menyamping. Jadi pandangan mengarah ke besi-besi troli. Kepala yang miring tapi badan lurus.

P : Oh, iya ibu terima kasih banyak untuk wawancaranya.

N : Iya, sama-sama.

P : Naskah pertanyaan

Kalau dipindahkanki kesini itu jam berapa?

Terjemahan:

Kalau ibu dipindahkan kesini itu jam berapa?

N : Magrib kapang waktu pindah ke sini.

P : Naskah pertanyaan

Kalau operasita tadi sekitar jam berapa ibu?

Terjemahan:

Kalau waktu operasi ibu itu jam berapa?

N : Tadi sekitar jam 9 lewat.

P : Naskah pertanyaan

“Pakai apaki nena dibawa lako jo?”

Terjemahan:

Pakai apa tadi ibu dibawa kesana (kamar bedah)?

N : Kursi roda.

P : Naskah pertanyaan

“Jadi, matumbai disadingan?” Jadi, bagaimana yang ibu rasakan?

Terjemahan:

Jadi bagaimana perasaan ibu? Bagaimana yang ibu rasakan?

N : Naskah jawaban

“Maballo una, melo una kusading.”

Terjemahan:

Bagus, perasaan saya dalam keadaan baik.

P : Naskah pertanyaan

“Jadi menurutna nena jo diola lako, apa nena jo diola?”

Terjemahan:

Jadi menurut ibu tentang jalan yang tadi dilalui, apa-apa itu tadi yang dilalui?

- N : Naskah jawaban
"Buda, bahan-bahan untuk operasi, banyak".
 Terjemahan:
 Banyak, bahan-bahan untuk operasi, banyak.
- P : Naskah pertanyaan
"Yara jo maksudnya, messunki jomai nte male lako dinei operasiki."
 Terjemahan:
 Maksud saya, kita keluar dari sini menuju kesana (tempat operasi).
- N : Naskah jawaban
"Ohh iye, njo lako di ruangan?"
 Terjemahan:
 Oh iya, maksudnya menuju ke ruangan?
- P : Naskah pertanyaan
"Iye, sebelum didatei jo ruangan apa bang diola lako?"
 Terjemahan:
 Iya, sebelum ruang itu dicapai. Apa-apa saja yang dilalui?
- N : Naskah jawaban
 Iya te ruangan
 Terjemahan:
 Ini, ruangan.
- P : Naskah pertanyaan
"Apa jo ke bisaki ceritai."
 Terjemahan:
 Apa itu kalau ibu bisa ceritakan.
- N : Naskah jawaban
 Tau buda. Suster dikita manang.
 Terjemahan:
 Orang banyak. Suster kelihatan banyak.
- P : Naskah pertanyaan
 Tapi menyaman una disadingan?
 Terjemahan:
 Tapi, apa perasaan ibu baik-baik saja?
- N : Naskah jawaban
"Iya manyaman."
 Terjemahan:
 Iya, baik-baik saja
- P : Naskah pertanyaan
"apa sempat takita selain tau?"
 Terjemahan:
 Apa yang ibu lihat selain orang?
- N : Naskah jawaban
"Taen, tidak ada. iara jo."
 Terjemahan:
 Tidak ada, hanya itu saja.
- P : Maksudnya apapun, pintu atau apakah?
- N : Naskah jawaban
"Iya pintu, pintu buda dikita. Eh motor juga, sa jio diparkir toh. sa dibawa situki lewat, apapi. Samara jo, taemo laenanna."
 Terjemahan:
 Iya pintu, pintu banyak dilihat. Eh motor juga karena ada di parkiran.
- P : Naskah pertanyaan
"Apapi? atau sempatki mengkita ne."
 Terjemahan:
 Apa lagi? Atau ibu sempat melihat keatas.
- N : Naskah jawaban
"Taen, sa pakai kursi doa raki", menghadap kedepanra.
 Terjemahan:
 Tidak, karena kita hanya menggunakan kursi roda, hanya menghadap ke depan saja.
- P : Naskah pertanyaan
"Jadi apa to dikita didepanta itu?"
 Terjemahan:
 Jadi apa yang ibu lihat di depan?
- N : Naskah jawaban
"tau, orang menyapu, motoro sola pintu, kadera".
 Iya, begitu saja, tidak ada yang lain-lain.
- Terjemahan:
 Orang, orang menyapu, motor dengan pintu, kursi. Iya, begitu saja, tidak ada yang lain-lain.
- P : Naskah pertanyaan
"Tapi sempat dibayangkan itu maksudnya mauki dioperasi?"
 Terjemahan:
 Tapi, apa sempat ibu memikirkan kalau akan dioperasi?
- N : Naskah jawaban
 Iya, sudah dua kali ini mau dioperasi.
 Terjemahan:
 Iya, ini sudah kedua kalinya dioperasi.
- P : Naskah pertanyaan
 Oh kedua kalimi ini?
 Terjemahan:
 Oh, ini sudah yang kedua kalinya?
- N : Naskah jawaban
 Iye, ituji yang dulu was-was.
 Terjemahan:
 Iya, kalau itu yang dulu was-was.
- P : Jadi sekarang bagaimana?
- N : Sekarang tidak ada, sekarang biasa-biasa
- P : Naskah pertanyaan
 Bisaki perkirakan nena piraki manne dibawa male lako?
 Terjemahan:
 Apa ibu bisa perkirakan berapa menit durasi waktu yang digunakan menuju kesana (kamar bedah)?
- N : Sekitar 10 menit kapang itu tadi.
- P : Naskah pertanyaan
 Kalau dioperasi kira-kira berapa lamaki?
 Terjemahan:
 Kalau operasinya kira-kira berapa menit?
- N : Naskah jawaban
 Kurang tau, karena lamaki di ruangan baru di kerja.
 Terjemahan:
 Kurang tahu, karena lama di ruangan baru di kerja.
- P : Naskah pertanyaan
 Ohh, menungguki?
 Terjemahan:
 Oh, ibu menunggu?
- N : Naskah jawaban
 Iye, lamaki menunggu. Mungkin ada setengah jam karena tidak tahu siapa ditunggu.
 Terjemahan:
 Iya, lama menunggu. Mungkin ada setengah jam karena tidak tahu siapa yang ditunggu.
- P : Naskah pertanyaan
 Oh begitu le. Tapi setelah operasiki, waktu dibawaki kesini apa yang kita lihat?
 Terjemahan:
 Oh begitu, tapi setelah operasi ketika dibawa kesini (kamar perawatan), apa yang ibu lihat?
- N : Naskah jawaban
 Belumpa sadar tadi. Disinipi baruka sadar.
 Terjemahan:
 Saya belum sadar tadi. Nanti disini (kamar perawatan) baru saya sadar.
- P : Naskah pertanyaan
 Oh belum paki sadar tadi dibawa kesini?
 Terjemahan:
 Oh, ibu belum sadar tadi ketika dibawa kesini (kamar perawatan)?
- N : Naskah jawaban
 Iye, jadi tidak ku tahu. Tapi suara adami didengar. Kudengarji suaranya orang-orang cerita-cerita.
 Terjemahan:
 Iya, jadi tidak saya ketahui. Tapi suara sudah ada saya dengar, suara orang-orang yang bercerita.
- P : Naskah pertanyaan
 Lama tadi dirasa itu dibawaki jomai?
 Terjemahan:
 Lama tadi itu waktunya ketika ibu dibawa kesini (kamar perawatan)?

- N : Lama
P : Naskah pertanyaan
Menurutta tadi itu, kira-kira mauki cepat sadar atau beginimi dulu.
Terjemahan:
Menurut ibu, kira-kira ibu mau cepat sadar atau mau seperti itu saja untuk sementara waktu.
- N : Mau cepat sadar, biar ditahu bagaimana.
P : Naskah pertanyaan
Jadi tidak sempat dilihat tadi itu yang bawaki kesini?
Terjemahan:
Jadi tidak sempat kelihatan tadi yang membawa ibu kesini?
- N : Naskah jawaban
Tidak, tidak ku tahu siapa tapi suaranya kudengar. Ada perempuan, ada laki-laki.
Terjemahan:
Tidak saya ketahui siapa tapi suaranya saya dengar. Ada perempuan, ada laki-laki.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu yang dipake bawaki, ada bunyi-bunyinya?
Terjemahan:
Kalau yang digunakan untuk membawa ibu, apa ada bunyinya?
- N : Ada, didengar sekali bunyi-bunyinya.
P : Bagaimana?
N : Naskah jawaban
"lanta", melanta sekali dirasa.
Terjemahan:
Bergetar, sangat bergetar dirasakan.
- P : Kencang ibu?
N : Iya kencang.
P : Kira-kira berapa kali dirasakan tadi itu?
N : Mungkin sekitar 3 kali.
P : Naskah pertanyaan
Tidak sempatki tadi liat itu waktu "lanta" ibu?
Terjemahan:
Apa ibu tidak sempat melihat ketika bergetar itu?
- N : Naskah jawaban
Iya, tidakpi. tapi suaranya orang kudengarmi ribut sampai disini.
Terjemahan:
Iya, belum tapi suara orang saya dengar ribut sampai disini.
- P : Naskah pertanyaan
Maksudnya mulaiki dibawa dari sana kesini itu ribut terus?
Terjemahan:
Maksudnya mulai ibu dibawa dari sana kesini itu selalu ribut?
- N : Iya ribut terus.
P : Naskah pertanyaan
Oh, tapi menurutta bagaimana itu suara ribut untuk kita yang sudah dioperasi?
Terjemahan:
Oh, tapi menurut ibu bagaimana dengan suara ribut itu, terutama untuk ibu sebagai pasien pasca operasi?
- N : Naskah jawaban
Ia bagus didengar ka kayak sadar maki. Daripada tidak ada, tidak tahu bagaimana maki ini.
Terjemahan:
Iya, bagus didengar karena kita seperti sadar. Daripada tidak ada, tidak tahu bagaimana lagi dengan kita.
- Jeda 2 menit.*
P : Kalau dibandingkan tadi yang dibawa kesini dengan kesana, yang mana lebih jauh?
N : Jauh yang kesana
P : Kenapa kira-kira?
N : Naskah jawaban
Kan terasa kesana, waktu dibawa ke sini tidak adapi kurasa. Belum sadar toh, jadi tidak ditau masih jauh atau sudah dekat.
Terjemahan:
Karena terasa untuk yang kesana, ketika dibawa kesini belum ada yang saya rasakan. Saya belum sadar, jadi belum tahu apa masih jauh atau sudah dekat.
- P : Jadi lebih jauh waktu kesana?
N : Naskah jawaban
Iye, perasaan lebih jauh kesana.
Terjemahan:
Iya, perasaan saya lebih jauh kesana.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi selama dibawaki kesana tidak pernahki merasa cemas atau bagaimana?
Terjemahan:
Jadi selama ibu dibawa kesana, apa ibu tidak pernah merasa cemas atau bagaimana?
- N : Tidak, karena sudah pernah sebelumnya.
P : Naskah pertanyaan
Jadi selamaki di kursi roda apa-apa difikiranta itu?
Terjemahan:
Jadi selama ibu di kursi roda, apa-apa yang ada dipikiran ibu?
- N : Tidak ada, berdoa saja biar lancar.
P : Sempat ibu lihat itu ada lorong atau apa?
N : Iya ada lorong, pintu.
P : Bagaimana itu lorong dilihat?
N : Naskah jawaban
Kayak suram, haha kayak takut-takutki liat. Apalagi kalau tidak ada orang disitu.
Terjemahan:
Kayak suram, haha saya seperti takut lihat. Apalagi kalau tidak ada orang disitu.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi bagaimana menurutta itu sepanjang perjalanannta dibawa ke sana?
Terjemahan:
Jadi bagaimana menurut ibu sepanjang perjalanan dibawa kesana (kamar bedah)?
- N : Naskah jawaban
Tidakki, biasa-biasaji karena waktunya kesana enakki perasaanku saya, tidak ada keluhan.
Terjemahan:
Tidak, biasa-biasa saja karena ketika kesana perasaan saya enak, tidak ada keluhan.
- Jeda 1 menit.*
P : Ibu disini sama siapa?
N : Sama tante.
P : Naskah pertanyaan
Manyamanmi kapang disadingan?
Terjemahan:
Apa kondisi ibu sudah baik sekarang?
- N : Naskah jawaban
Ia, menyamanmi.
Terjemahan:
Iya, sudah nyaman.
- P : Naskah pertanyaan
Bisa maki kapang pole teto?
Terjemahan:
Sepertinya ibu sudah bisa pulang sebentar?
- N : Naskah jawaban
Besokki katanya bisa pulang. Coba bisa ini hari, pulangmo tapi besokki katanya.
Terjemahan:
Besok katanya baru bisa pulang. Seandainya bisa hari ini, saya sudah pulang tapi besok katanya baru bisa
- P : Naskah pertanyaan
Atau bagaimana menurutta kalau mau dioperasi, kalau bisa langsung masuk ruangan saja atau bagaimana?
Terjemahan:
Atau bagaimana menurut ibu apabila akan dioperasi, kalau bisa langsung masuk ruangan saja atau bagaimana?
- N : Naskah jawaban
Iya, bisa. Lebih bagus lagi, daripada masuk lift. Nanti kandas, tinggal maki didalam.

- Terjemahan:
Iya bisa, lebih bagus lagi. Daripada masuk lift, nanti kandas kita terkurung didalam.
- P : Naskah pertanyaan
Pira nena perawat bawaki?
Terjemahan:
Berapa perawat yang membawa ibu kesana?
- N : Kalau ke sana tadi, ada dua. Kalau kesini tidak tahu karena belum sadar.
Jeda 1 menit.
- P : Naskah pertanyaan
Bagusji pale ini dirasakan le kaa pernahji kita rasakan?
Terjemahan:
Jadi perasaan ibu ini biasa saja ya karena sudah pernah sebelumnya?
- N : Naskah jawaban
Iya biasaji, waktunya itu dulu waktu belumpi kurasakan ya kaget, was-was juga. Bagaimanami rasanya dikuret, tapi na bilang orang tidak sakit. Ternyata memang tidak sakit karena tidak dirasa.
Terjemahan:
Iya biasa saja, dulu ketika saya belum rasakan ya kaget, was-was juga. Bagaimana ya rasanya dikuret, tapi orang bilang tidak sakit. Ternyata memang tidak sakit karena tidak dirasakan.
Jeda 1 menit.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana menurutu tadi itu pintu yang seram di lorong?
Terjemahan:
Bagaimana menurut ibu tentang pintu yang seram di lorong?
- N : Naskah jawaban
Menurutku kalau di pintu itu ada orang, tidak. Tapi kalau tidak ada, kayak lain-lain.
Terjemahan:
Menurut saya kalau di pintu itu ada orang, tidak takut. Tapi kalau tidak ada orang seperti lain-lain dirasakan.
- P : Maksudnya ibu?
- N : Naskah jawaban
Kan dipintu itu ada orang berdiri, biasa juga kosong. Biasaki liat pintu banyak. Kalau tidak ada orang disitu lain-lain dirasa, tapi kalau ada biasa-biasa. Itu kalau saya.

Terjemahan:
Kadang dipintu itu ada orang berdiri, kadang juga kosong. Biasanya kita melihat pintu banyak. Kalau tidak orang disitu perasaan seperti lain-lain, tapi jika ada orang perasaan jadi biasa-biasa saja. Seperti itu bagi saya.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi menurutu lebih bagus kalau ramai terus itu dilewati?
Terjemahan:
Jadi menurut ibu lebih bagus kalau ramai terus itu dilewati?
- N : Naskah jawaban
Iya, kalau kosong kayak lain-lain, takutki. Tapi kalau banyak orang diliat tidak takutki.
Terjemahan:
Iya, kalau kosong kayak lain-lain yang membuat takut. Tapi kalau banyak orang dilihat, kita tidak takut.
- P : Naskah pertanyaan
Ndg ributji?
Terjemahan:
Tapi tidak ribut?
- N : Ribut.
- P : Naskah pertanyaan
Dimanaki liat banyak orang tadi?
Terjemahan:
Dimana ibu melihat banyak orang?
- N : Naskah jawaban
Sepanjang jalan menuju kesana, paling banyak itu di gedung sebelah itu tempatnya orang itu ambil obat. Disitumi banyak kulihat orang.
Terjemahan:
Sepanjang jalan menuju kesana, paling banyak itu di gedung sebelah tempat orang ambil obat. Disitu paling banyak saya lihat orang.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi sempatki ketemu orang dilorong? Berapa kaliki ketemu orang di lorong?
Terjemahan:
Jadi ibu sempat bertemu orang di lorong?
- N : Iya, sempat.
- P : Naskah pertanyaan
Berapa kaliki ketemu orang-orang di lorong?
Terjemahan:
Berapa kali ibu ketemu orang-orang di lorong?
- N : Iya berkali-kali, hehe.
- P : Berapa kali itu ibu?
- N : Ya kira-kira diatas lima kali, tidak tahu berapa kali.
- P : Naskah pertanyaan
Bisaki deskripsikan itu orang diliat tadi berkali-kali? Bagaimana itu orang jalan? Atau sempatki fikirkan misalnya kayak kenapa ini orang?
Terjemahan:
Apa ibu bisa mendeskripsikan orang yang dilihat tadi berkali-kali? Bagaimana orang jalan? Atau ibu sempat berpikir misalnya kenapa ya dengan orang ini?
- N : Naskah jawaban
Orangnya perempuan. Bagaimana di, tapi kenapa tadi kesana tidak ada laki-laki saya lihat? Apakah benar atau bagaimana, karena sempatki lihat mobil, perempuan juga yang bawa.

Terjemahan:
Bagaimana ya, tapi kenapa tadi kesana tidak ada laki-laki saya lihat? Apakah benar atau bagaimana, karena saya sempat melihat mobil tapi perempuan juga yang mengendarainya.
- P : Naskah pertanyaan
Mobil? Dimanaki lihat mobil?
Terjemahan:
Mobil? Dimana ibu melihat mobil?
- N : Naskah jawaban
Diparkiran, kan sempat mau menyebrang kesana tapi ada mobil dulu dikasi lewat. Nah, yang bawa mobil juga perempuan.
Terjemahan:
Diparkiran, kita sempat akan menyeberang kesana tapi ada mobil yang didahulukan. Nah, yang mengendarainya juga perempuan.
- P : Naskah pertanyaan
Oh, dikasi lewat dulu itu mobil?
Terjemahan:
Oh, mobilnya didahulukan lewat?
- N : Naskah jawaban
Iya, dikasi lewat dulu baru kita yang lewat.
Terjemahan:
Iya, mobilnya didahulukan kemudian kita lewat.
- P : Sebelum masuk lift, ibu?
- N : Iya sebelum masuk lift yang disana.
- P : Jadi ibu lihat tadi itu belok mana waktu mau masuk ke lift?
N : Belok kanan
P : Naskah pertanyaan
Berapa orangki tadi di dalam lift?
Terjemahan:
Ibu berapa orang tadi di dalam lift?
- N : Naskah jawaban
3, ada 2 yang bawa, ada 1 perempuan yang masuk, saya ndak tahu siapa.
Terjemahan:
3, ada 2 yang bawa, ada 1 perempuan yang masuk. Saya tidak tahu siapa.

Jeda 1 menit.

P : Naskah pertanyaan
Bisaki ceritakan polei to perjalanan lako nena ke kukutanai poleki?

Terjemahan:

Apa ibu bisa menceritakan kembali proses perjalanan kesana kalau saya tanyakan kembali?

N : Naskah jawaban

“*diulang polei?*”

Terjemahan:

Iya, diulang kembali.

P : Iya

N : Bisa.

P : Naskah pertanyaan

“*matumba perasaanta nena male lako?*”

Terjemahan:

Bagaimana perasaan ibu tadi kesana?

N : Biasa-biasa.

P : Naskah pertanyaan

Terus, den raka apa dikita? Maksudnya selama dibawa kesana sebelum masuk lift?

Terjemahan:

Terus, apa ada yang dilihat? Maksudnya selama dibawa kesana sebelum masuk ke lift.

N : “Sebelum kesana pertama naik kursi roda, terus ada dilihat orang. Ada banyak perempuan. Terus banyak pintu, terus ada kendaraan, sama dinding-dinding juga banyak ada yang gelap ada yang terang. Di parkir banyak motor dan mobil, di lift ada 4 orang sama saya, 2 perawat sama saya, yang satu tidak tahu siapa, pas mau ditutup lift dia masuk tapi tidak tahu siapa. Perempuan juga. Sampai diatas diruang operasi menunggu dulu, terus didorong ke kamar operasi.

P : Naskah pertanyaan

Oh diatas tidak langsung dibawa ke kamar operasi?

Terjemahan:

Oh ibu tidak langsung dibawa ke kamar operasi?

N : Naskah jawaban

Tidak langsung, diluar dulu disitu lama 30 menit mungkin. Sudah itu dipasang tensi semua, sudah itu dibawa masuk kamar operasi. Didalam juga lama sekitar 30 menit baru datang dokter, sudah itu pas disuntik pertama itu perasaan kayak melayang-layang tapi masih bisa bicara, terus suntikan kedua saya disuruh berdoa, saya bilang iya. Setelah itu saya tidak ingat apa-apa. Sampai disitu saja. Selesai itu diluar langsung dikasi bangun, na bilang “ibu, selesaimi”. Tapi suaranya kudengar, tidak kutau dimana itu, sudah itu banyakmi suara kedengar, sudah itu keluar dari kamar menuju kesini. Itu saja yang saya ingat tapi tidak tahu siapa yang bawa.

Terjemahan:

Tidak langsung, diluar lama mungkin sekitar 30 menit. Setelah itu dipasang tensi semua, kemudian dibawa masuk kamar operasi, didalam juga lama sekitar 30 menit kemudian dokter datang. Setelah itu ketika disuntik yang pertama, perasaan seperti melayang-layang tapi masih bisa bicara. Terus suntikan kedua saya disuruh berdoa “saya bilang iya”. Setelah itu saya tidak ingat apa-apa, sampai disitu saja. Selesai itu diluar saya langsung dibangunkan, katanya “ibu, sudah selesai”. Tapi suaranya saja yang saya dengar, arahnya tidak tahu darimana. Setelah itu, sudah banyak suara saya dengar, keluar dari kamar menuju kesini. Itu saja yang saya ingat tapi tidak tahu siapa yang bawa.

P : Oh, mungkin pengaruh biusnya ibu?

N : Iya mungkin pengaruh biusnya masih terasa.

P : Berarti kesana saja yang bisa ibu ingat?

N : Iya.

P : Naskah pertanyaan

Terus bisaki susun itu tadi kira-kira yang mana dilihat dulu, naik kursi roda, atau lihat pintu sama dinding?

Terjemahan:

Terus ibu bisa menyusun tadi kira-kira yang mana duluan, naik kursi roda, atau lihat pintu sama dinding?

N : Oh, disusun sampai di lift?

P : Iya, bagaimana susunannya itu ibu?

N : Oh, yang pertama naik kursi roda, didorong keluar baru kelihatan orang lewat, masuk ruangan lagi ada perempuan banyak. Ada kamar ruangan, ada yang gelap ada yang terang, ada dikiri ada dikanan tapi kebanyakan di kiri.

P : Naskah pertanyaan

Dimanaki lihat itu?

Terjemahan:

Dimana ibu melihat itu?

N : Setelah di gedung sebelah ada ruangan radiologi. Setelah itu di kanan juga saya lihat kamar tapi tidak tahu kamar apa.

P : Dimananya radiologi?

N : Sesudahnya radiologi.

P : Naskah pertanyaan

Terus, dimanaki lihat pintu? Maksudnya orang dulu dilihat atau pintunya dulu?

Terjemahan:

Dimana ibu melihat pintu? Maksudnya ibu lihat pintu dahulu atau pintu?

N : Terus disitu juga banyak pintu. Saya lihat dulu orangnya kemudian pintunya, kemudian banyak dinding, kamar, kemudian kamar lagi. Kemudian banyak orang lewat.

P : Dimana itu orang lewat ibu?

N : Tidak tahu lewat kemana, ada yang kesini ada yang kesana. Tapi kenapa yang saya lihat semuanya perempuan, tidak ada laki-laki. Biar yang naik mobil juga perempuan. Yang di lift juga ketika mau naik semuanya perempuan. Sampai di ruangan baru ada laki-laki. Sampai disitu saja.

P : Naskah pertanyaan

Kalau tadi itu, bisaki tadi perkiraan berapa kaliki lihat pintu?

Terjemahan:

Apa ibu bisa memperkirakan berapa kali melihat pintu?

N : Naskah jawaban

Banyak, di kiriku ada sekitar 7 pintu (sambil berpikir), di kanan mungkin 3 pintu kapang.

Terjemahan:

Banyak, di kiri saya ada sekitar 7 pintu (sambil berpikir), dikanan mungkin 3 pintu sepertinya.

P : Naskah pertanyaan

Kalau di depanta yang dilewati?

Terjemahan:

Kalau di depan ibu yang dilewati?

N : Pintu kamar 1, keluar 2, masuk kesitu 3, 4, 5 (sambil menghitung). Lima sampai di lift kayaknya.

P : Naskah pertanyaan

Kalau menurut bagaimana ukurannya itu pintu?

Terjemahan:

Kalau menurut ibu, bagaimana ukurannya itu pintu?

N : Besar, besar semua.

P : Ada yang kecil?

N : Yang kecil ini di pintu kamar.

P : Naskah pertanyaan

Terus bagaimana perasaanta itu ibu, sudah keluar pintu kemudian masukki lagi?

Terjemahan:

Terus bagaimana perasaan ibu, sudah keluar pintu kemudian masuk lagi?

N : Tidak ada yang lain-lain.

P : Tapi sempat saya lihat perawat seperti berhenti sebentar di pintu, berapa kali tadi ibu rasakan seperti itu? Atau lancar?

N : Lancar, tidak ada berhenti-berhenti.

P : Biar ketika bergetar?

N : Iya, lancar.

P : Berapa menit tadi dirasa kesana (kamar bedah)?

- N : Sekitar 10 menit
P : Kalau kesini (kamar perawatan), bagaimana?
N : Naskah jawaban
Lama kesana karena tidak kurasa waktu didorong kesinimi, tapi perasaan sebentar.
Terjemahan:
Lama kesana karena tidak saya rasakan ketika didorong kesini, tapi perasaan sebentar.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau itu tadi yang menurutnya bergetar-getar, bagaimana dirasakan itu?
Terjemahan:
Kalau itu yang menurut ibu bergetar-getar, bagaimana perasaan ibu?
- N : Kayak lain-lain.
P : Bagaimana lain-lainnya?
N : Naskah jawaban
Mungkin bagi yang tidak enak na rasa mungkin pusing, sempat mungkin dia tutup matanya kalau orang yang pusing dia rasa karena itu "*lantakannya itu*", karena lanta sekali. Tapi kalau yang enak-enakji narasa seperti saya biasa-biasa.
Terjemahan:
Mungkin bagi yang tidak enak dirasa mungkin pusing, sempat mungkin dia tutup matanya kalau orang yang pusing dia rasa karena itu "getarannya itu", karena bergetar sekali. Tapi kalau yang perasaannya enak saja seperti saya ya biasa-biasa.
- P : Naskah pertanyaan
Terus kalau yang dibilang gelap?
Terjemahan:
Terus kalau yang ibu katakan gelap?
- N : Iya, kalau ada diruangan itu tidak ada lampunya, gelap.
P : Dibagian mana itu ibu?
N : Naskah jawaban
Ada disitu itu yang dekat wc, kayaknya yang pas ujung sekali sebelum keluar dari parkiran.
Terjemahan:
Ada disitu yang dekat wc, kayaknya yang diujung sekali sebelum keluar dari parkiran.
- P : Oh yang sebelum dapat parkiran?
N : Iya, ada disebelah kanan kayaknya wc itu.
P : Bagaimana gelapnya itu tadi ibu?
N : Gelap lain-lain.
P : Naskah pertanyaan
Terus bisaki jelaskan menurut itu gelap lain-lainya menurut ibu?
Terjemahan:
Terus, bisa ibu jelaskan mengenai gelap lain-lain itu?
- N : Naskah jawaban
Tidakji, kubilang saja mati kapang lampunya.
Terjemahan:
Tidak, menurut saya mungkin lampunya mati.
- P : Bagaimana ketika pulang (ke kamar perawatan) ibu?
N : Naskah jawaban
Nda kurasai tapi suara banyak kudengar waktunya pulang. Pas sadar disinimi.
Terjemahan:
Tidak saya rasakan tapi suara banyak saya dengar ketika pulang (kamar perawatan). Ketika sadar sudah disini.
- P : Naskah pertanyaan
Berapa lamaki itu disini baru dirasa?
Terjemahan:
Berapa lama ibu disini kemudian dirasakan?
N : Mungkin ada 5 menit.
P : Kalau warna atau lampu bagaimana dilihat tadi?
N : Naskah jawaban
Kalau warna biasaji, lampu tadi kulihat putih.
Terjemahan:
Kalau warna biasa saja, lampu tadi saya lihat putih.
- P : Oh, ada tadi lampu dilihat? Dimana itu?
N : Yang diruangan radiologi, terang disitu.
P : Kenapa ibu tahu kalau ruang radiologi itu?
N : Naskah jawaban
kubaca.
Terjemahan:
Saya baca.
- P : Sebelah mana ibu?
N : Sebelah kiri.
P : Naskah pertanyaan
Menurutta paling terang itu?
Terjemahan:
Menurut ibu, paling terang disitu?
- N : Naskah jawaban
Paling terang itu, kalau kesana kelihatanmi kalau ruang radiologi karena cahayanya keluar di jalanan yang kulewati.
Terjemahan:
Paling terang itu, kalau kita kesana sudah kelihatan kalau ruang radiologi karena cahayanya keluar di jalanan yang saya lewati.
- P : Kalau yang lain?
N : Tidak ada, itu saja yang terang saya lihat.
P : Kalau yang menurut ibu gelap tadi dibagian mana lagi?
N : Disitu yang di wc.
P : Bagian mananya radiologi itu ibu?
N : Mau keluar dari ruangan sebelum dapat parkiran, disitu wc sebelah kanan kayaknya.
- P : Bagaimana menurut ibu selama dibawa kesana?
N : Naskah jawaban
Baik-baikji, enak-enakji kurasa.
Terjemahan:
Baik-baik saja, enak-enak juga saya rasakan.
- P : Naskah pertanyaan
Menurutta kalau ditanyaki bagaimana enaknya?
Terjemahan:
Menurut ibu kalau ditanya enaknya itu seperti apa?
- N : Naskah jawaban
Bagaimana di' seperti biasa tidak ada keluhan. Tidak ada perasaan takut karena sudah pernah satu kali.
Terjemahan:
Bagaimana ya, seperti biasa tidak ada keluhan. Tidak ada perasaan takut karena sudah pernah satu kali.
- P : Selain itu ibu?
N : Tidak ada, biasa-biasa saja.
P : Iya terima kasih untuk waktunya ibu.
N : Iya, sama-sama.

3. Teks wawancara dengan sampel partisipan ketiga (Pasien kuretase)

- P : Maaf sebelumnya, dengan ibu siapa?
N : U
P : Ibu U usianya berapa ibu?
N : Usianya 39 tahun.
P : Oh iya. Ibu U sebelum dibawa ke ruang operasi memang ruangnya disini (kamar perawatan)?
N : Iya
P : Ibu di ruangan ini sejak kapan?
N : Sejak kemarin
- P : Sekitar jam berapa ibu disini (kamar perawatan)?
N : Kemarin saya dari poli obgyn sekitar jam 10 lewat, jam 2 saya di kamar bersalin.
P : Ohh, kenapa seperti itu, ibu?
N : Karena dari poli obgyn diarahkan kuret, makanya dibawa ke kamar bersalin.
P : Kalau tadi ibu dibawa ke bedah itu sekitar jam berapa, ibu?
N : Jam 9 lewat.

- P : Ibu dibawa kesana pakai apa?
 N : Pakai kursi roda
 P : Terus bagaimana perasaan ibu selama dibawa kesana (kamar bedah)?
 N : Maksudnya bagaimana?
 P : Maksud saya, ibu dibawa kesana terus kita keluar sementara ada beberapa motor kelihatan
 N : Ohh, bergetar-getar
 P : Naskah pertanyaan
 “Sola tomi selang jio?”
 Terjemahan:
 Sudah tegang juga kayaknya?
 N : Naskah jawaban
 “Iyo, selang”. Kebetulan baru pertama kali masuk rumah sakit jadi agak takutki.
 Terjemahan:
 Iya, tegang. Kebetulan baru pertama kali masuk rumah sakit jadi perasaan saya agak takut.
 P : Ibu cemas karena bergetar-getarnya atau bagaimana?
 N : Cemas karena mau dikuret, haha.
 Jeda 5 menit.
 P : Naskah pertanyaan
 “Iya nena jo diola, bagaimana bayanganta jio lorong-lorong nena dikita?”
 Terjemahan:
 Bagaimana bayangan ibu tentang lorong-lorong yang dilewati tadi ketika dibawa?
 N : Naskah jawaban
 “Ya, edamo dipekkiri iya jo.”
 Terjemahan:
 Saya sudah tidak sempat memikirkan itu.
 P : Naskah pertanyaan
 “Terus sebelum mentamaki jo lift, bisaki perkirakan wattunna piraki manne male lako?”
 Terjemahan:
 Terus sebelum ibu masuk di lift, bisa ibu memperkirakan durasi waktu yang dipergunakan pergi kesana (kamar bedah)?
 N : 30 menit
 P : Maksudnya itu 30 menit bagaimana ibu?
 N : Maksudnya 30 menit dari sini kesana.
 P : Terus setelah operasi, dari bedah kesini (kamar perawatan) kira-kira berapa menit?
 N : Berapa ya, saya tidak tahu.
 P : Kalau misalnya saya tanya ibu, antara diantar sebelum operasi dan dibawa kesini (kamar perawatan) setelah operasi itu bagaimana perbandingannya?
 N : Maksudnya bagaimana?
 P : Naskah pertanyaan
 “Umbonnai labi matana?” kira-kira ibu lebih tenang yang mana.
 Terjemahan:
 Kira-kira ibu lebih tenang yang mana?
 N : Naskah jawaban
 “Matanai tonna male lako.”
 Terjemahan:
 Lebih tenang waktu diantar kesana
 P : Naskah pertanyaan
 “Iya tonna dibawaki jomai dirasakan unapa?”
 Terjemahan:
 Apa masih dirasakan ketika ibu dibawa kesini?
 N : Naskah jawaban
 “Iye, dirasakan unapa.”
 Terjemahan:
 Iya, masih dirasakan.
 P : Naskah pertanyaan
 “Tapi iya tonna dibawaki edapa ta mapadik?”
 Terjemahan:
 Tapi ketika ibu dibawa, belum dirasakan sakit?
 N : Naskah jawaban
 “Edapa.”
 Terjemahan:
 Belum.
 P : Naskah pertanyaan
 “Waktu melaki nena, majappu una tolako apa dikita?”
 Terjemahan:
 Ketika ibu dibawa, masih jelas penglihatan ibu?
 N : Naskah jawaban
 “Iya majappu una iya.”
 Terjemahan:
 Iya, masih jelas
 P : Naskah pertanyaan
 “Tapi waktu dibawa mki jomai?”
 Terjemahan:
 Tapi ketika ibu dibawa kesini (kamar perawatan)?
 N : Naskah jawaban
 “Ai, edamo ka tangiamo kursi roda dipake, iya mora te didorong.”
 Terjemahan:
 Tidak karena bukan pakai kursi roda lagi tapi ini (troli) yang didorong.
 P : Naskah pertanyaan
 “Kalau iya jo nena dibawaki matumba jo tiondondo nena?”
 Terjemahan:
 Bagaimana goyangan troli ketika ibu tadi dibawa?
 N : Naskah jawaban
 “Messun pintura, iya ke den omi jo turunan tiondomi.”
 Terjemahan:
 Hanya ketika keluar pintu, ketika ada turunan bergetar lagi.
 P : Naskah pertanyaan
 “Yana tiondomo, mapadik omi?”
 Terjemahan:
 Ketika bergetar sakit dirasakan?
 N : Iya
 P : Naskah pertanyaan
 “Tapi iya tonna maleki eda na gangguiki tolako apa dikita?”
 Terjemahan:
 Tapi ketika ibu diantar, apa ibu tidak terganggu dengan apa-apa yang dilihat?
 N : Naskah jawaban
 “Eda, ka melihat kebawaka saya.”
 Terjemahan:
 Tidak karena saya melihat kebawa.
 P : Naskah pertanyaan
 “Oh, iya. Tapi ke iya nena jo dibawaki jomai mengkita umboki?”
 Terjemahan:
 Oh, iya. Ketika ibu tadi dibawa kesini, pandangan ibu melihat kemana?
 N : Naskah jawaban
 “Edamo dipekkiri jo. iya manda mora dibayangkan bagaimana badan kita.”
 Terjemahan:
 Sudah tidak dipikirkan itu. Yang ada dipikiran itu hanya bagaimana badan kita.
 P : Naskah pertanyaan
 “Oh, tapi selama dibawaki kira-kira den raka di pekkiri supaya bisaki padi ratu jomai?”
 Terjemahan:
 Oh, tapi selama ibu dibawa apa pernah ibu berpikir supaya bisa cepat sampai disini (kamar perawatan)?
 N : Naskah jawaban
 Jelasmu iya.
 Terjemahan:
 Jelaslah.
 Jeda 5 menit.
 P : Naskah pertanyaan
 “Pira omi to perawat nena antaraki?”
 Terjemahan:
 Berapa lagi perawat yang antar ibu?
 N : Naskah jawaban
 “Mesara, iyara jo mela jomai iya dua.”
 Terjemahan:
 Hanya satu, itu saja yang dibawa kesini (kamar perawatan) ada dua.

- P : Naskah pertanyaan
"Iyo jo na bawaki perawat nena majappu ona to apa dikita?"
 Terjemahan:
 Apa penglihatan ibu jelas ketika dibawa oleh perawat?
- N : Naskah jawaban
"Majappu una iya to pengkita cuma mapadikki."
 Terjemahan:
 Penglihatan jelas tapi keadaan masih sakit.
- P : Naskah pertanyaan
"Iya ke kukutanaiki, kira-kira matumba bayanganta to operasi."
 Terjemahan:
 Kalau saya tanyakan kepada ibu bagaimana menurut ibu tentang operasi?
- N : Seram.
- P : Naskah pertanyaan
"Haha, metumbai na seram."
 Terjemahan:
 Haha, kenapa bisa seram?
- N : Naskah jawaban
 Tidakji, cuma dipikir bagaimana rasanya operasi. Cuma ternyata masuk didalam ternyata seram.
 Terjemahan:
 Tidak, hanya dipikir bagaimana rasanya operasi. Ternyata masuk didalam ternyata seram.
- P : Naskah pertanyaan
"Jadi sepanjang dibawaki iya bangmora jo dipekkiri."
 Terjemahan:
 Jadi sepanjang perjalanan selama ibu dibawa hanya itu saja yang dipikirkan?
- N : Sepanjang dibawa bertawakal saja.
- P : Naskah pertanyaan
"Tapi ke disuaki pilei nena jo madoangki to padi ratu jio dioperasi atau madoangki to dikua doppa-doppa jolo, kupekkiripi jolo."
 Terjemahan:
 Tapi misalnya ibu ditanya, apa ibu mau cepat sampai kesana untuk dioperasi atau memilih menunggu untuk dipikir-pikirkan dulu.
- N : Tidak, kalau saya mau secepatnya supaya kita tahu hasilnya bagaimana.
- P : Naskah pertanyaan
"Berarti menurutnya iya ke bisa dioperasi jio bang mki te? edamo den mellele-lele?"
 Terjemahan:
 Berarti menurut ibu kalau bisa dioperasi ditempat saja ya, sudah tidak pindah-pindah tempat lagi?
- N : Iya
- P : Naskah pertanyaan
"Apa tonna mangka maki operasi? Iya jo dibawaki jomai (kamar perawatan) sempat den apa dipekkiri atau dikita?"
 Terjemahan:
 Bagaimana operasi, apakah sempat berpikir atau ada yang terlihat sejenak ketika ibu diantar kesini (kamar perawatan)?
- N : Naskah jawaban
 Tidak karena kita masih dalam keadaan ini (sakit).
"Iya dikita to apa lako tapi tidak dibayangkan, kita hanya bayangkan diri kita sendiri."
 Terjemahan:
 Tidak karena masih dalam keadaan ini (sakit). Iya kelihatan itu yang dilihat, tapi tidak dibayangkan, hanya bayangkan diri sendiri.
- P : Iya terima kasih untuk waktunya ibu.
- N : Iya

4. Teks wawancara dengan sampel partisipan keempat (petugas pengantar pasien dari kamar bersalin)

- P : Maaf sebelumnya, dengan ibu siapa?
- N : R
- P : Ibu R disini sebagai petugas pengantar pasien dari kamar bersalin ya?
- N : Iya
- P : Kira-kira bagaimana pengalaman ibu membawa pasien dari sini (kamar bersalin) kesana (kamar bedah)?
- N : Pengalaman bagaimana maksudnya? Yang mengantar pasien sampai di OK (kamar operasi)?
- P : Iya, siapa tahu ada kejadian yang menurutnya sebagai pengalaman
- N : Maksudnya dari segi pasien atau dorongnya?
- P : Naskah pertanyaan
 Semuanya dari kita yang bisa diceritakan.
 Terjemahan:
 Semua yang bisa ibu ceritakan.
- N : Naskah jawaban
 pengalaman itu kalau sementara mendorong terus pasiennya teriak karena sakit terus sementara dijalan na liatki orang. Apalagi ya, itu saja kayaknya.
 Terjemahan:
 Pengalaman itu kalau sementara dorong pasien terus teriak karena sakit sementara di jalan orang-orang melihat ke kita yang bawa, itu saja kayaknya.
- P : Kalau saya perhatikan ketika mendorong pasien kan jalan tidak selalu lurus, kadang belok juga. Apa ada pengalaman ibu terkait itu?
- N : Itu mendorong pasien terus susah kalau kayak ada hambatan-hambatan begitu seperti yang tidak rata jalannya.
- P : Naskah pertanyaan
 Terus dipintu karena beberapa itu pintu dilewati saya lihat, pernah ada kejadian yang jadi pengalamanta?
- Terjemahan:
 Bagaimana bagaimana dengan dipintu, apa pernah ada kejadian yang terjadi dan menjadi pengalaman karena yang saya lihat ada beberapa pintu yang dilewati?
- N : Naskah jawaban
 Tidakji.
 Terjemahan:
 Tidak.
- P : Naskah pertanyaan
 Bagaimana menurut tadi itu naliat-liatiki orang?
 Terjemahan:
 Bagaimana menurut ibu itu tentang dilihat orang?
- N : Naskah jawaban
 Na liatki orang kalau teriak pasien, kalau sakit.
 Terjemahan:
 Kita dilihat-lihat orang kalau pasien teriak sakit.
- P : Naskah pertanyaan
 Oh, mengganggu itu untuk kita?
 Terjemahan:
 Oh, itu mengganggu untuk ibu?
- N : Naskah jawaban
 Tidakji karena tidak kodong na sengajai.
 Terjemahan:
 Tidak karena disengaja.
- P : Naskah pertanyaan
 Terus bagaimana menurutnya aksesnya itu, jauh atau dekat?
 Terjemahan:
 Terus bagaimana aksesnya menurut ibu? Jauh atau dekat?
- N : Naskah jawaban
 Tidakji ka dari dulu memang begitu.
 Terjemahan:
 Tidak karena dari dulu memang begitu.

- P : Naskah pertanyaan
Biasanya kita mendorong pakai apa?
Terjemahan:
Biasanya ibu mendorong pakai apa?
- N : Pakai brankar
- P : Bagaimana perasaan ibu menggunakan itu?
- N : Enak.
- P : Kenapa?
- N : Naskah jawaban
Karena ada temanku mendorong, haha. Terus kalau ibu hamil juga enak na rasa kalau pakai brankar.
Terjemahan:
Karena ada yang saya temani mendorong, haha. Terus kalau ibu hamil juga enak dia rasa kalau pakai brankar.
- P : Naskah pertanyaan
Selama pakeki brankar, pernahki terkendala di jalan?
Terjemahan:
Selama ibu pakai brankar, apa pernah terkendala di jalan?
- N : Naskah jawaban
Tidakki, kecuali kapang kalau ramai-ramainya orang di depan.
Terjemahan:
Tidak, kecuali mungkin lagi ramai orang didepan.
- P : Dimana itu?
- N : Di area pendaftaran.
- P : Naskah pertanyaan
Berarti tidak bermasalahki dikita itu pintu kalau mendorong?
Terjemahan:
Berarti pintu itu tidak jadi masalah bagi ibu untuk mendorong?
- N : Naskah jawaban
Iya, tidakki.
Terjemahan:
Iya, tidak.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau kemarin saya lihat kalau mendorong itu kadang lambat kadang juga cepat, apalagi kalau dekat-dekatmi pintu, setelah dilewati pintu itu cepat lagi.
Terjemahan:
Kemarin saya lihat ketika mendorong pasien kadang lambat tapi kadang juga cepat apalagi mendekati pintu tapi setelah dilewati jadi cepat lagi.
- N : Naskah jawaban
Iya, kan takutki kalau bagaimana-bagaimana, menyesuaikan kondisi brankar dan pintu.
Terjemahan:
Iya karena kita takut kalau bagaimana-bagaimana, jadi menyesuaikan kondisi brankar dan pintu.
- P : Naskah pertanyaan
Berarti sebenarnya mengganggu itu pintu karena tidak bisaki cepat lewat?
Terjemahan:
Berarti sebenarnya pintu itu mengganggu karena kita tidak bisa cepat lewat?
- N : Bisa jadi. Tidak bisa juga kalau tidak ada pintunya.
- P : Naskah pertanyaan
Iya maksudnya bagaimana baiknya pada saat mendorongki, sebelum lewatki bagaimana bagusnyanya toh.
Terjemahan:
Iya maksud saya bagaimana baiknya pada saat lagi mendorong sebelum lewat kita lewat itu bagusnyanya bagaimana?
- N : Naskah jawaban
Disenter memangmi, adami security bukakan pintukah, ada yang stand by disitu.
Terjemahan:
Ambil acuan memang, atau sudah ada security yang bukakan pintu, ada yang stand by disitu.
- P : Naskah pertanyaan
Terus bagaimana itu kalau lewatki di situ yang ada motor?
Terjemahan:
Terus bagaimana kalau lewat tapi di situ ada motor?
- N : Naskah jawaban
Sebenarnya sih mengganggu tapi maumi diapa karena di situ memang parkir toh.
Terjemahan:
Sebenarnya mengganggu tapi mau diapa karena memang parkir disitu.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau menurut bagaimana itu seharusnya?
Terjemahan:
Kalau menurut ibu harusnya itu seperti apa?
- N : Naskah jawaban
Menurutku saya toh jangan ada kendaraan atau apa-apa itu di alur jalannya pasien.
Terjemahan:
Menurut saya jangan ada kendaraan atau apa-apa itu di alur jalannya pasien.
- P : Naskah pertanyaan
Berarti na gangguiki itu motor ibu?
Terjemahan:
Berarti motor itu mengganggu untuk ibu?
- N : Iya, begitu.
- P : Terus apa lagi ibu?
- N : Dilift kadang macet liftnya.
- P : Naskah pertanyaan
Berapa kali maki macet di lift?
Terjemahan:
Berapa kali ibu macet di lift?
- N : Dua kali, makanya harus bawa hp terus. Memohon pertolongan, haha.
- P : Iya, oh memang itu liftnya yang satu khusus naik terus yang satunya turun?
- N : Naskah jawaban
Satuji.
Terjemahan:
Satu saja.
- P : Naskah pertanyaan
Tadi menurutka kalau mendorongki terus sakit itu pasien, bagaimana perasaanta itu?
Terjemahan:
Bagaimana perasaan ibu kalau sementara mendorong terus pasien rasakan sakit?
- N : Naskah jawaban
Cemaski, kasihan dikka.
Terjemahan:
Perasaan cemas, jadi kasihan.
- P : Ada lagi selain itu?
- N : Naskah jawaban
Tidak adami.
Terjemahan:
Tidak ada lagi.
- P : Naskah pertanyaan
Terus, bagaimana solusita kalau sakit itu pasien ketika cemaski?
Terjemahan:
Terus bagaimana solusinya untuk pasien yang sakit ketika perasaan cemas muncul?
- N : Cepat-cepat didorong sampai diatas.
- P : Naskah Pertanyaan
Terus bagaimana itu menurutka mau cepat-cepat dorong tapi butuhki waktu, nah kalau dari segi akses seberapa jauh dan dekat itu kesana?
Terjemahan:
Tapi bagaimana menurut ibu mau mendorong cepat tapi butuh waktu untuk itu? Berapa jauh dan dekat itu menurut ibu kesana?
- N : Haha bagaimana itu?
- P : Naskah Pertanyaan
Maksudku berapa lama waktu dibutuhkan untuk sampai disana?

- Terjemahan:
Maksud saya berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai disana?
- N : 5 menit.
- P : 5 menit itu sudah cepat atau bagaimana?
- N : Naskah jawaban
Biasaji.
Terjemahan:
Biasa saja.
- P : Kenapa bisa?
- N : Karena memang jaraknya kesana yang lama, belum lagi liftnya macet-macet.
- P : Naskah Pertanyaan
Maksudku bukan di liftnya. Akses dari sini untuk sampai di lift kan itu yang butuh 5 menit. Nah durasi begitu sudah sesuai atau bagaimana menurut untuk pasien yang akan dioperasi?
Terjemahan:
Maksud saya bukan diliftnya. Kalau akses sampai dilift butuh sekitar 5 menit, apakah durasi begitu sudah sesuai? Bagaimana menurut ibu untuk pasien yang akan dioperasi?
- N : Naskah jawaban
Cocokmi.
Terjemahan:
Sudah cocok.
- P : Naskah pertanyaan
Kenapa bisa sudah cocok, maksudnya kenapa bisa itu pasien rasakan sakit kalau ibu bawa?
Terjemahan:
Kenapa bisa sudah cocok, maksudnya kenapa bisa pasien rasakan sakit kalau ibu bawa?
- N : Naskah jawaban
Ka memang orang sakit dibawa kesana, terus sebelum operasi kan memang pasien his.
Terjemahan:
Sakit memang dibawa kesana, terus sebelum operasi pasien memang merasakan his.
- P : Oh jadi kalau sakit berarti butuh penanganan cepat.
- N : Naskah jawaban
Tidak taumi, haha.
Terjemahan:
Tidak tahu, haha.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana menurut aksesnya itu?
Terjemahan:
Bagaimana menurut ibu aksesnya itu?
- N : Jauh
- P : Kenapa jauh.
- N : Karena bagusnya itu kamar bersalin dekat dengan OK (kamar operasi) supaya pasien yang terasa sakit tidak lama rasakan dan cepat ditangani.
- P : Naskah pertanyaan
Jadi bagaimana perasaanta bawa itu pasien atau selama membawa pasien kesana (kamar bedah)?
Terjemahan:
Jadi bagaimana perasaan ibu membawa pasien atau selama membawa pasien kesana (kamar bedah)?
- N : Naskah jawaban
Khawatir toh nanti *parkos* dijalan, belum sampai OK.
Terjemahan:
Khawatir, nanti *parkos* di jalan sebelum sampai di OK.
- P : Apa itu *parkos*?
- N : Melahirkan, tujuannya dibawa untuk dioperasi.
- P : Naskah pertanyaan
Oh jadi ceritanya kita takut kalau di perjalanan tiba-tiba seperti itu?
Terjemahan:
Oh jadi ceritanya ibu takut kalau di perjalanan tiba-tiba seperti itu?
- N : Naskah jawaban
- Iya takutki, khawatirki karena biasanya kalau *his* itu berarti adami pembukaan.
Terjemahan:
Iya takut, khawatir karena biasanya kalau keadaanya *his* itu berarti sudah ada pembukaan.
- P : Apa itu *his*?
- N : Sakit.
- P : Naskah pertanyaan
Bisaki ceritakan bagaimana prosesnya itu sehingga takutki kalau *his*?
Terjemahan:
Apa ibu bisa ceritakan bagaimana prosesnya sehingga jadi takut kalau *his*?
- N : Naskah jawaban
Biasanya kan kalau ada pasien *his* berarti pasien itu sudah ada pembukaan, nah takutki kalau sementara didorong terus begitu. Biasanya kan kalau rasa ingin BAB itu seperti maumi melahirkan, takutki kalau begitu jadi haruski cepat-cepat.
Terjemahan:
Biasanya kalau ada pasien *his* itu berarti pasien itu sudah ada pembukaan, kita takut kalau sementara didorong terus begitu. Biasanya kalau rasa ingin BAB seperti sudah mau melahirkan, kita takut kalau seperti itu jadi haruski cepat-cepat.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana menurut tanggapi itu yang kita bilang jalan bergelombang untuk kita yang bawa pasien?
Terjemahan:
Bagaimana ibu sebagai pengantar pasien menanggapi kalau jalannya bergelombang?
- N : Memperlambat.
- P : Naskah pertanyaan
Terus bagaimana menurut tentang diliat orang, katanya mauki lewat tapi ada orang, bagaimana tanggapan?
Terjemahan:
Terus bagaimana dengan yang dilihat orang, katanya mau lewat tapi ada orang. Bagaimana tanggapan ibu?
- N : Naskah jawaban
Tanggapannya ya biasa saja karena orang taumi toh bilang orang hamil ini kita bawa.
Terjemahan:
Tanggapannya biasa saja karena orang sudah tahu kalau pasien hamil yang kita antar.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana perasaanta tentang itu? nyaman atau tidak, atau biasa saja?
Terjemahan:
Bagaimana perasaan ibu tentang itu? Nyaman atau tidak, atau biasa saja?
- N : Naskah jawaban
Tidak nyaman iya tapi maumi diapa.
Terjemahan:
Tidak nyaman tapi mau diapa sudah begitu.
- P : Naskah pertanyaan
Nah kalau menurut, bagusnya seperti apa tidak nyamanta itu?
Terjemahan:
Nah kalau menurut ibu, bagusnya seperti apa tidak nyaman itu?
- N : Bagusnya tidak ada orang liat
- P : Haha, iya.
- N : Naskah jawaban
Maksudnya kamar bersalin dikasi dekat dengan kamar operasi.
Terjemahan:
Maksudnya itu kamar bersalin didekatkan dengan kamar operasi.
- P : Iya, sudah. Terima kasih untuk waktunya
- N : Iya sama-sama.

5. Teks wawancara dengan sampel partisipam kelima (petugas pengantar pasien dari kamar bersalin)

- P : Maaf sebelumnya, dengan ibu siapa?
 N : E
 P : Ibu E sebagai petugas pengantar pasien?
 N : Iya
 P : Naskah pertanyaan
 Bagaimana pengalamanta selama mendorong pasien?
 Terjemahan:
 Bagaimana pengalaman ibu selama mendorong pasien?
 N : Pengalaman seperti apa?
 P : Naskah pertanyaan
 Apa saja. Biasanya kan kalau kita dorong dirasa getarannya, pernahki lihat itu pasien? Ada ekspresinya atau bagaimana?
 Terjemahan:
 Apa saja, biasanya kalau mendorong kalau mendorong itu da getarannya dirasakan. Apa ibu pernah melihat ekspresi pasien pada saat itu?
 N : Naskah jawaban
 Biasa kalau didorong kalau dapat jalan jelek toh sakit, nyeri na rasa. Atau sementara didorong langsung datang hisnya.
 Terjemahan:
 Biasanya kalau didorong ketika dapat jalan jelek terasa sakit, rasanya nyeri. Atau ketika sementara didorong langsung datang hisnya.
 P : Apa itu his?
 N : Naskah jawaban
 Sakitnya, kan biasa kalau ada yang sudah pembukaan lengkap kalau didorong jadi seringmi sakit. Kalau pasien kemarin kan tidak adaji, maksudnya his tapi tidak terlalu kuatji jadi tidak kedengaranji suaranya. Kecuali kalau dapat kayak disitu ada jalan jelek kalau terangkat lagi baru goyang, nah baru disitu merintih.
 Terjemahan:
 Sakitnya, biasanya kalau ada yang sudah pembukaan lengkap ketika didorong itu sering sakit. Kalau pasien yang kemarin itu tidak, maksudnya his tapi tidak terlalu kuat jadi suaranya tidak kedengaran. Kecuali kalau disitu yang jalan jelek ketika diangkat jadi goyang, nah disitu dirasakan merintih.
 P : Naskah pertanyaan
 Terus apa yang kita lakukan untuk pasien disitu?
 Terjemahan:
 Terus apa yang ibu lakukan pada saat itu?
 N : Naskah jawaban
 Dipelan-pelan mami, diangkat sedikit baru didorong lagi.
 Terjemahan:
 Dipelan-pelan, diangkat sedikit kemudian didorong lagi.
 P : Naskah pertanyaan
 Nah setelah lewatki terus dapat pintu, kira-kira ada pengaruhnya bagi kita itu pintu untuk mendorong?
 Terjemahan:
 Nah setelah lewat terus dapat pintu, kira-kira ada pengaruhnya pintu bagi ibu ketika mendorong?
 N : Naskah jawaban
 Oh, seharusnya di situ ada satpam toh, selalu bukakanki kalau ada pasien didorong.
 Terjemahan:
 Oh seharusnya di situ ada satpam, membuka pintu kalau ada pasien didorong.
 P : Naskah pertanyaan
 Oh maksudnya ketika ada pasien mau dibawa kesana harusnya ada yang kawal jalanta?
 Terjemahan:
 Oh maksudnya ketika ada pasien mau diantar kesana itu harusnya ada yang mengawal di jalan?
 N : Iya.
 P : Terus apa lagi selain itu?
 N : Terus jalan lagi, sampai di lift itu biasa bermasalah.
 P : Sebelum sampai di lift ketika di perjalanan, ada yang bisa diceritakan?
 N : Naskah jawaban
 Tidakji, biasaji keluarga pasien disitu berkerumun tapi kalau ditegurmi “tabe-tabe” kalau na liatki mau lewat.
 Terjemahan:
 Tidak ada, hanya biasa keluarga pasien berkerumun tapi kalau sudah ditegur “permisi” ketika kita dilihat mau lewat.
 P : Naskah jawaban
 Oh seringki begitu kalau lewat disitu? Maksudnya sering bilang “tabe-tabe”.
 Terjemahan:
 Oh, ibu sering mengalami itu kalau lewat disitu? Maksudnya ibu sering mengucapkan “permisi-permisi”.
 N : Iya.
 P : Apalagi ibu?
 N : Disitu, di diparkiran biasa ada motor diparkir.
 P : Selain itu? Kebetulan saya mau tanya bagaimana prosesnya kalau sudah sampai diatas?
 N : Orang tidak pernah kita yang disini karena orang steril yang bisa masuk, kalau kami hanya mengantar sampai di pintu masuk.
 P : Terus kalau perkiraan ibu kira-kira berapa menit untuk mengantar sampai disana?
 N : Naskah jawaban
 Tidak pernahki hitung
 Terjemahan:
 Saya tidak pernah hitung.
 P : Naskah pertanyaan
 Maksudnya perkiraanta
 Terjemahan:
 Maksudnya perkiraan ibu.
 N : 10 menit lebih, oh biasanya lama kalau pasien *sito*.
 P : Kalau sampai di lift kira-kira berapa?
 N : Sekitar 5-7 menit kayaknya karena biasa kalau ada halangan.
 P : Halangan apa itu ibu?
 N : Motor kalau ada dijalan, atau lift terpakai yang baru ditunggu turun.
 P : Naskah pertanyaan
 Kalau itu jalan bergelombang, bagaimana perasaanta disitu?
 Terjemahan:
 Kalau itu jalan yang bergelombang, bagaimana perasaan ibu disitu?
 N : Naskah jawaban
 Kadang kaget, sambil bilang “aduh keras lagi tenaga ini keluar”.
 Terjemahan:
 Kadang kaget, sambil mengatakan “aduh keras lagi tenaga ini keluar”.
 P : Apa maksudnya itu ibu?
 N : Naskah jawaban
 Karena diangkat toh, diangkat sedikit baru didorong.
 Terjemahan:
 Ya karena diangkat, diangkat sedikit kemudian didorong.
 P : Naskah pertanyaan
 Nah kalau dari sekian pengalaman itu, bagaimana perasaanta pada saat kejadian?
 Terjemahan:
 Kalau dari beberapa pengalaman itu, bagaimana perasaan ibu pada saat kejadian?
 N : Naskah jawaban
 Apami perasaanku itu.
 Terjemahan:
 apa ya perasaan saya.
 P : Naskah pertanyaan
 Maksudnya pada saat kejadian kayak kita dibilang dipintu itu, mengangkat, atau ada motor.
 Terjemahan:maksudnya pada saat kejadian seperti yang dikatakan dipintu, mengangkat, atau ada motor.

- N : Naskah jawaban
Bagaimana di' mungkin karena sudah biasa jadi sudah tidak ada perasaan.
Terjemahan:
Bagaimana ya, mungkin karena sudah biasa jadi sudah tidak ada perasaan.
- P : Naskah pertanyaan
Maksudnya kayak saat pertamaki alami.
Terjemahan:
Maksudnya seperti yang dialami pertama kali.
- N : Naskah jawaban
Biasanya kayak kasihanki ke ibunya, nanti ada apa-apa kalau goyang sekali.
Terjemahan:
Biasanya kasihan ke ibunya (pasien), nanti ada apa-apa kalau terlalu goyang.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana dengan yang menurutta di kerumunan itu?
Terjemahan:
Bagaimana dengan kerumunan yang ibu katakan?
- N : Naskah jawaban
Biasa jengkelki iya kalau kerumunan tapi tidak mau juga pindah, ka biasa kalau pasien cito butuhki jalan yang luas.
Terjemahan:
Biasanya jengkel kalau kerumunan tapi tidak mau juga pindah., biasanya kalau pasien cito itu butuh jalan yang luas.
- P : Bagaimana ketika di pintu? Saya perhatikan kemarin kalau sudah dekat pintu itu melambat lagi.
- N : Naskah jawaban
"doppaka tigappokki"
Terjemahan:
Nanti kita tabrak.
- P : Naskah pertanyaan
Nah pastikan ada maksudta disitu toh, jadi kita maksudnya mau hati-hati toh.
Terjemahan:
Maksud saya itu, jadi artinya ibu disitu berhati-hati.
- N : Iya hati-hati karena keamanan pasien juga.
- P : Naskah pertanyaan
Terus selama ini pakai apaki bawa pasien kesana?
Terjemahan:
Terus selama ini apa yang ibu gunakan untuk membawa pasien kesana?
- N : Pakai brankar sama kursi roda.
- P : Kapan itu brankar digunakan, kapan pakai kursi roda?
- N : Kursi roda dipakai untuk pasien yang masih belum ada sakitnya.
- P : Oh bisa pasien mau melahirkan pakai kursi roda?
- N : Iya bisa, tergantung dari sakitnya.
- P : Naskah pertanyaan
Terus kalau kita memilih mau pakai apa?
Terjemahan:
Terus kalau ibu memilih, maunya pakai apa?
- N : Pakai brankar lebih aman.
- P : Kalau mau cepat pakai apa?
- N : Pakai rostrur (kursi roda), lebih cepat sampai.
- P : Itu kalau yang dibawa dari sini kesana, bagaimana kalau yang dari sana ke sini?
N : Maksudnya?
P : Maksudnya yang dari bedah.
N : Bukan disini, tapi itu dinifas lagi.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau yang menurutta tadi jengkel pada saat apa itu?
Terjemahan:
Kalau yang menurut ibu tadi jengkel itu kapan?
- N : Naskah jawaban
Jengkelki kalau mau maki cepat-cepat tapi banyak orang, kita sudah bilang "tabe", tapi tetap tinggal macerita, jengkel juga kalau ada kerumunan. Itu juga biasa pembesuk di perawatan banyak di depan kamar, mauki cepat-cepat tapi itu mengganggu, belum lagi biasa sandalnya juga disitu banyak tidak disusun.
- Terjemahan:
Jengkel kalau kita mau cepat tapi banyak orang, sudah katakan "permisi" tapi tetap tinggal bercerita, jengkel juga kalau ada kerumunan. Pembesuk pasien juga banyak diperawatan di depan kamar, kita mau cepat tapi itu mengganggu, belum lagi biasanya sandal disitu yang tidak disusun.
- P : Naskah pertanyaan
Terus, bagaimana ketika di pintu kalau kita pakai brankar? Langsung keluar atau pernah tidak pintunya mengganggu?
Terjemahan:
Terus bagaimana ketika di pintu pada saat memakai brankar? Langsung keluar atau pernah tidak pintunya mengganggu?
- N : Naskah jawaban
Oh pintunya diperbaiki dulu bukaannya sebelum keluar.
Terjemahan:
Oh, sebelum keluar bukaan pintunya diperbaiki.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau di posisi itu bagaimana tanggapan?
Terjemahan:
Kalau di posisi itu, bagaimana tanggapan ibu?
- N : Naskah jawaban
Kalau masalah pintu itu semuaji luasji.
Terjemahan:
Kalau masalah pintu itu semaunya luas.
- P : Naskah pertanyaan
Tapi menurutta tadi kadang pintunya diperbaiki dulu bukaannya.
Terjemahan:
Tapi menurut ibu tadi kadang sebelum keluar bukaan pintunya diperbaiki.
- N : Naskah jawaban
Ituji biasa susah kalau pasien yang agak besar, biasa susah didorong, mungkin pengaruh beratnya.
Terjemahan:
Itu biasa susah kalau pasien yang agak besar biasanya susah didorong, mungkin pengaruh beratnya.
- P : Naskah pertanyaan
Oh jadi berpengaruh untuk kita itu apalagi kalau mau di belok?
Terjemahan:
Oh apa itu berpengaruh untuk ibu terutama kalau akan belok?
- N : Berpengaruh karena butuh kekuatan, butuh tenaga untuk memuutar.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana dengan pintu yang menurutta butuh penjaga atau satpam?
Terjemahan:
Bagaimana dengan pintu yang menurut ibu butuh penjaga atau satpam?
- N : Naskah jawaban
Iya butuh supaya na bukakanki, kalau tidak ada itu teman yang satuji yang buka.
Terjemahan:
Iya butuh supaya kita dibukakan pintu, kalau tidak ada biasanya salah satunya dari petugas yang membawa yang buka.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana menurutta tentang pengalamanta itu untuk pasien yang mau dioperasi?
Terjemahan:bagaimana menurut ibu tentang pengalaman itu untuk pasien yang akan dioperasi?
- N : Naskah jawaban
Bagaimana di', tidak tauka.
Terjemahan:
Bagaimana ya, saya tidak tahu.
- P : Naskah pertanyaan
Bagaimana aksesnya itu jauh atau bagaimana menurutta?
Terjemahan:
Bagaimana tentang aksesnya, itu tergolong jauh atau bagaimana menurut ibu?
- N : Aksesnya itu jauh.

- P : Naskah pertanyaan
Jauhnya itu seperti apa? Kenapa jauh menurutnya?
Terjemahan:
Jauhnya itu seperti apa? Kenapa bisa jauh menurut ibu?
- N : Naskah jawaban
Karena kan ada pasien yang harusnya segera ditangani.
Terjemahan:
Karena ada pasien yang seharusnya segera ditangani.
- P : Pada saat ada pasien yang harus ditangani, bagaimana rentan waktu seharusnya untuk pasien yang akan ditangani?
- N : Naskah jawaban
Tidak ku taumi itu, tapi memang harus segera ditangani baru terlalu banyak ruangan dilewati baru sampai disana toh.
Terjemahan:
Saya tidak mengetahui itu, tapi memang harus segera ditangani kemudian terlalu banyak ruangan untuk bisa sampai disana.
- P : Iya, sudah. Terima kasih untuk waktunya
- N : Iya sama-sama

6. Teks wawancara dengan sampel partisipan keenam (petugas di nifas)

- P : Maaf sebelumnya, dengan ibu siapa?
N : Mila.
P : Ibu Mila, disini sebagai petugas pengantar pasien ya?
N : Iya
P : Naskah pertanyaan
Bagaimana pengalamanta selama kita bawa itu pasien?
Terjemahan:
Bagaimana pengalaman ibu selama membawa pasien itu?
- N : Maksudnya pengalaman bagaimana?
- P : Naskah pertanyaan
Apa yang bisa kita cerita selama mengantar pasien atau mengambil pasien?
Terjemahan:
Apa yang bisa ibu ceritakan selama mengantar pasien atau mengambil pasien?
- N : Naskah jawaban
Apa di', ya biasa lelahki juga. Lelah karena mendorongki toh berapa meter dari sini, terus pergi lagi menjemput, biasa juga kaget-kaget karena disitu dilift toh biasa macet-macet, terus bahagiaki juga karena sudah selesaimi operasi
Terjemahan:
Apa ya, biasa kita lelah juga. Lelah karena mendorong beberapa meter dari sini, terus pergi lagi menjemput, biasa juga kaget-kaget karena di lift yang kadang macet-macet, terus perasaan bahagia juga kalau operasinya sudah selesai.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau dijelaskan dulu pada saat dibawa, terus nanti dijelaskan lagi pada saat dijemput supaya runtutki ceritata.
Terjemahan:
Mungkin bisa ibu ceritakan pertama pada saat diantar kemudian nanti pada saat dijemput supaya cerita ibu lebih runtut.
- N : Naskah jawaban
Haha, bagaimana itu pengalamanku.
Terjemahan:
Haha, bagaimana itu pengalaman saya.
- P : Naskah pertanyaan
Apa saja pengalamanta, adakah kejadian tidak disangka-sangka?
Terjemahan:
Apa saja pengalaman ibu, apa ada kejadian yang tidak terduga.
- N : Naskah jawaban
Tidak adaji, kecuali kayak kesakitanki pasien, atau biasa banyak goyangki di tempat tidur.
Terjemahan:
Tidak ada, kecuali pasien kesakitan atau pasien terlalu banyak goyang ditempat tidur.
- P : Naskah pertanyaan
Kenapa kira-kira bisa takutki kalau banyak goyang itu pasien?
Terjemahan:
Kenapa kira-kira ibu bisa takut kalau pasien itu banyak goyang?
- N : Iya, nanti jatuh atau apa.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau menurutta, tidak berpengaruhki aksesnya kesana ibu untuk pasien yang mau melahirkan?
Terjemahan:
Kalau menurut ibu, apa aksesnya kesana tidak berpengaruh untuk pasien yang mau melahirkan?
- N : Maksudnya?
- P : Naskah pertanyaan
Maksudnya tipenya orang melahirkan kan beda-beda, ada yang masuk langsung mau dioperasi, terus ada juga yang butuh waktu?
Terjemahan:
Maksud saya itu, karena tipe orang yang akan melahirkan itu beda-beda, ada yang yang masuk langsung dioperasi dan ada juga yang butuh waktu (direncanakan)?
- N : Maksudnya akses jalannya?
- P : Naskah pertanyaan
Iye, bagaimana menurut kita itu ibu?
Terjemahan:
Iya, bagaimana menurut ibu?
- N : Naskah jawaban
Biasa kadang kaget-kagetki kalau kadang rusakki rodanya kah, atau jalanan kadang yang tidak rata (bergelombang-gelombang).
Terjemahan:
Biasa kadang kaget kalau rodanya rusak, atau jalanan kadang tidak rata/bergelombang-gelombang.
- P : Berpengaruh itu ibu kalau goyang tempat tidur bagi pasien yang akan melahirkan dibawa?
- N : Naskah jawaban
Iye, biasa goyang-goyangi perutnya. Itu yang ditakutkan ka biasa nyeri.
Terjemahan:
Iya, biasa perutnya bergoyang. Itu yang ditakutkan karena biasa nyeri.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau dari kita, itu yang ditakutkan?
Terjemahan:
Itu yang ditakutkan kalau dari ibu?
- N : Iya, itu.
- P : Kalau waktunya ibu, ada tidak pengalaman atau bagaimana sehingga difikir harus cepat-cepat dibawa kesana (kamar bedah)?
- N : Naskah jawaban
Oh tidakki, kecuali kayak ada pendarahan toh biasa ada yang syok. Kalau begitu harus cepat-cepat memang begitu karena takutnya nanti kurang darah atau apakah supaya ditangani cepat.
Terjemahan:
Oh tidak, kecuali kayak ada pendarahan biasa ada yang syok. Kalau begitu harus cepat-cepat memang karena takutnya nanti kurang darah atau apa supaya ditangani cepat.
- P : Naskah pertanyaan
Pernah memang ada pasien dari sini yang dari rumahnya ternyata maumi keluar?
Terjemahan:
Pernah memang ada pasien dari sini yang dari rumahnya ternyata sudah mau keluar?

- N : Naskah jawaban
Oh tidak, biasa tidak dari sini karena disini tidak *emergency* dan biasa direncanakan. Dari kamar bersalin itu begitu yang harus cepat-cepat. Biasanya disanaji didahulukan ka di sanaji yang *emergency*.
Terjemahan:
Oh tidak, bukan dari sini karena disini bukan *emergency* dan biasa direncanakan. Pasien dari kamar bersalin yang seperti itu harus cepat-cepat. Biasanya disana didahulukan karena termasuk *emergency*.
- P : Naskah pertanyaan
Terus kalau ada pasien yang kita bawa ibu terus brankarnya (tempat tidur) goyang-goyang itu biasanya apa yang ibu takutkan?
Terjemahan:
Biasanya apa yang ibu takutkan kalau sedang membawa pasien tapi brankarnya (tempat tidur) goyang-goyang?
- N : Naskah jawaban
Dikhawatirkan kalau kenapa-kenapa bayinya, nanti jatuh atau apa. Tapi adaji pengamannya.
Terjemahan:
Dikhawatirkan kalau bayinya ada apa-apanya, nanti jatuh atau apa. Tapi pengamannya ada.
- P : Naskah pertanyaan
Terus pada saat pulang kesini, apa tidak adami kecemasan itu?
Terjemahan:
Terus ketika pulang kesini, apa sudah tidak ada lagi perasaan cemas itu?
- N : Naskah jawaban
Justru yang dari sini juga biasa karena belumpi bagus kesadarannya toh.
Terjemahan:
Justru yang dari sini juga biasa karena kesadarannya belum bagus.
- P : Berarti sebenarnya bukan alasan bayinya kalau itu guncangannya?
N : Kalau didorong kan masih ada bayinya, kalau dijemput sudah tidak ada bayinya.
P : Naskah pertanyaan
Oh ceritanya bedami perlakuan kekhawatirannya?
Terjemahan:
Oh ceritanya perlakuan kekhawatirannya sudah beda?
- N : Naskah jawaban
Iya, ituji karena kalau dibawa kesini belum bisapi duduk.
Terjemahan:
Iya, itu saja karena kalau dibawa kesini pasien belum bisa duduk.
- P : Oh iya, terus ada lagi ibu?
Oh ceritanya perlakuan kekhawatirannya sudah beda?
- N : Naskah jawaban
Haha, ituji.
Terjemahan:
Haha, itu saja.
- P : Naskah pertanyaan
Terus kalau sudahki antarki, bagaimana perasaanta setelah sampai itu pasien?
Terjemahan:
Terus setelah ibu selesai mengantar, bagaimana perasaan ibu setelah pasien sudah sampai?
- N : Kalau sampai di kamar operasi?
P : Iya.
N : Naskah jawaban
Ya bahagiami ka sampai dengan selamat, adami petugas operasi yang bisa tangani toh.
Terjemahan:
Ya bahagia karena sudah sampai dengan selamat, sudah ada petugas operasi yang bisa tangani.
- P : Begitupun kalau sudah sampai disini (kamar perawatan)?
N : Kalau sampai disini, ya.
P : Naskah pertanyaan
Bisaki bedakan tingkat bahagianya kalau sudahki antar pasien ke kamar operasi dengan sudahki bawa pasien kembali ke kamar perawatan?
Terjemahan:
Apa ibu bisa bedakan tingkat kebahagiaan ibu antara selesai mengantar pasien ke kamar operasi dengan membawa kembali pasien ke kamar perawatan?
- N : Naskah jawaban
Kalau dibawa kesana kan adami yang kerjai, kalau dibawa kesini kaget-kagetki lagi karena kita lagi tangani toh.
Terjemahan:
Kalau dibawa kesana (kamar bedah) itu sudah ada yang tangani, kalau dibawa kesini (kamar perawatan) kembali kaget lagi karena kami lagi yang tangani.
- P : Naskah pertanyaan
Tidak dipikirji itu, karena sudahki antarki tapi nanti kita lagi yang ambil?
Terjemahan:
Apa setelah mengantar ibu tidak memikirkan bahwa ibu lagi yang akan kembali mengambil?
- N : Naskah jawaban
Tidak, ka dari sana adaji petugas. Nanti disini kita lagi yang tangai.
Terjemahan:
Tidak, dari sana (kamar bedah) ada petugasnya. Nanti disini kami lagi yang menangani.
- P : Naskah pertanyaan
Terus, bagaimana kita memaknai kejadiannya itu sebagai petugas selama bawaki pasien kesana?
Terjemahan:
Terus, bagaimana ibu memaknai proses selama membawa pasien kesana (kamar bedah)?
- N : Naskah jawaban
Apa di', bahagia jaki juga ka ditolongi orang. Dilayani pasien, bagaimanakah maksudnya?
Terjemahan:
Apa ya, bahagia karena sudah menolong orang, melayani pasien. Bagaimana maksudnya?
- P : Naskah pertanyaan
Terus, bagaimana kita memaknai kejadiannya itu sebagai petugas selama bawaki pasien kesana? Kayak perasaan kaget tadi atau bagaimana?
Terjemahan:
Terus, bagaimana ibu memaknai proses selama membawa pasien kesana (kamar bedah)? Kayak perasaan kaget tadi atau bagaimana?
- N : Naskah jawaban
Iye, ituji. Kagetki kalau ada apa-apanya kalau dibawa toh, jadi khawatirki. Bagaimanami perjalanannya, cemaski kalau ada apa-apanya.
Terjemahan:
Iya, itu saja. Kaget kalau ada apa-apanya jadi membuat khawatir. Bagaimana perjalanannya, membuat cemas kalau ada apa-apanya.
- P : Khawatir itu kalau jatuh? Atau bagaimana?
N : Naskah jawaban
Iye, tidak. Selamat jika ini bayinya nanti atau bagaimana. Mudah-mudahan selamat, aman jika nanti ini operasinya?
Terjemahan:
Iya, tidak. Apa bayinya akan selama atau bagaimana, mudah-mudahan selamat. Apakah operasinya nanti akan aman?
- P : Naskah pertanyaan
Maksudnya yang kutanyakan, kan ada waktu yang digunakan untuk mengantar kesana, terus waktu itu mengarahkan kita untuk berpikir ibu toh, jadi seakan-akan untuk kita yang bawa kesana butuh waktu yang lebih cepat supaya tidak sempatki berpikir kesana?
Terjemahan:
Maksud pertanyaan saya, karena ada waktu yang dibutuhkan untuk mengantar kesana (kamar bedah), terus waktu yang ada mengarahkan ibu untuk berpikir. Jadi seharusnya kalau bisa lebih cepat supaya tidak ada kesempatan atau yang mengarahkan ibu untuk berpikir tentang itu (perasaan cemas atau khawatir kepada pasien)?
- N : Iya, kalau bisa cepat-cepat sampai.

- P : Naskah pertanyaan
Terus, pengaruhnya waktu kalau kita ambil pasien untuk dibawa kesini?
Terjemahan:
Terus, pengaruhnya waktu kalau ibu mengambil pasien untuk dibawa kesini (kamar perawatan)?
- P : Berapa lama waktu yang ibu biasa gunakan untuk membawa pasien kembali kesini (kamar perawatan)?
- N : Naskah jawaban
Biasanya kalau sudah siapmi di sana, sudah pakai sarung dan sebagainya itu langsungmi diangkat ke tempat tidur, sekitar 15 menit lah.
Terjemahan:
Biasanya kalau di sana sudah siap, sudah pakai sarung dan sebagainya itu langsung diangkat ke tempat tidur, ada sekitar 15 menit seperti.
- P : Kalau dari sini (kamar perawatan) kesana (kamar bedah)?
- N : Naskah jawaban
Samaji, agak lebih cepat kapang kalau diantar kesana karena pasien bisaji naik diri sendiri toh, kalau ini yang menjemput kan maksudnya diangkatpi toh.
Terjemahan:
Sama, lebih cepat kayaknya kalau diantar kesana (kamar bedah) karena pasien bisa naik sendiri, kalau menjemput itu pasien harus diangkat baru bisa.
- P : Naskah pertanyaan
Kalau akses kesana kan banyak pintu dilewati, saya perhatikan kemarin kalau dekat-dekatmi pintu melambat lagi.
- Terjemahan:
Kalau akses kesana itu banyak pintu dilewati, saya perhatikan kemarin kalau sudah mendekati pintu kecepatannya berkurang (melambat).
- N : Naskah jawaban
Iya karena nanti ditabraki pintu, pas-pas itu tempat tidur dengan yang dilewati. Baru jalannya juga agak bergelombang toh, pasien goyang sekali kasihan.
Terjemahan:
Iya, karena nanti pintunya ditabrak, pas-pas itu brankar (tempat tidur) dengan yang dilewati. Jalanannya juga agak bergelombang, kasihan ke pasien itu goyang.
- P : Naskah pertanyaan
Terus kalau kita bagaimana itu? tayak jalan yang bergelombang itu.
Terjemahan:
Terus, bagaimana itu kalau menurut ibu? kayak jalan yang bergelombang itu.
- N : Naskah jawaban
Tidakji, tidak masalahji ka disini tidak emergency ji
Terjemahan:
Tidak, tidak masalah karena disini bukan yang *emergency*.
- P : Oh, itu bedanya ibu?
N : Iya.
P : Iya, terima kasih banyak ibu untuk waktunya.
N : Iya.